

# ANTARA PENGABDI DAN HIDUP DI MASA PANDEMI KKN 3 UMSIDA

Mengabdikan dengan Bijaksana



WRITTEN BY KKN 3 UMSIDA 2020

# **Antara Pengabdian dan Hidup di Masa Pandemi**

## **Oleh:**

Nur Ravita Hanun

Ani Kusumawati (172010200038)

Axel Pramudya Rakasiwi (172010200017)

Bagas Ridwan Suryatama (171020700051)

Deotama (172022000060)

Dhaniel Rizky Maulana (171020200002)

Eka Andriani (171040700008)

Elga Octavia (171080200028)

FerliantonoHandikaPratama (17335300031)

Ifanda Reza Damasta (171080200031)

Mira Mutiara SyafiraBayuningtyas (172020100119)

M Idris andriansyah (171020100051)

Nur Azizah (178620600002)

PerdanaJuliarthaGunansyah (172010300094)

Rully Arfiansyah (171020700105)

Sakinah Alfi Rizqollatifah (172010300046)

Yani Sylvania (172030100050)

**UMSIDA Press**

**2020**

# **Antara Pengabdian dan Hidup di Masa Pandemi**

Penulis : Nur Ravita Hanun  
Axel Pramudya Rakasiwi (172010200017)  
Ani Kusumawati (172010200038)  
Bagas Ridwan Suryatama (171020700051)  
Deotama (172022000060)  
Dhaniel Rizky Maulana (171020200002)  
Eka Andriani (171040700008)  
Elga Octavia (171080200028)  
FerliantonoHandikaPratama (17335300031)  
Ifanda Reza Damasta (171080200031)  
Mira Mutiara SyafiraBayuningtyas  
(172020100119)  
M Idris andriansyah (171020100051)  
Nur Azizah (178620600002)  
PerdanaJuliartaGunansyah (172010300094)  
Rully Arfiansyah (171020700105)  
Sakinah Alfi Rizqollatifah (172010300046)  
Yani Sylvania (172030100050)

Editor :  
Desain Sampul : Deotama  
Desain Isi : Elga Oktavia

ISBN : 978-623-6833-54-4  
Cetakan I : Oktober 2020  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni:

1. Ani Kusumawati (172010200038): Pandean RT 01 RW 01 Banjarkemantren, KecBuduran, Sidoarjo
2. Axel Pramudya Rakasiwi (172010200017): Perum. Bumi Candi asriblok c1 no 6 candi, Sidoarjo
3. Bagas Ridwan Suryatama (171020700051): Perum Bluru Permai Veteran Blok CV 4 No 11
4. Deotama (172022000060): Sawotratap
5. Dhaniel Rizky Maulana (171020200002): Jalan Sili RT 14 RW 06 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan
6. Eka Andriani (171040700008): Dsn. Meduran
7. Elga Octavia (171080200028): Desa Sawohan Rt 03 Rw 01
8. Ferliantono Handika Pratama (17335300031): wonolilo

9. Ifanda Reza Damasta (171080200031): Blurupermaiblok ak18 sidoarjo
10. Mira Mutiara SyafiraBayuningtyas (172020100119): Ngeringkav. Gang cemara RT 12 RW 0
11. M Idris andriansyah (171020100051): Kedung RT 21 RW 06 Jumputrejo, KecSukodono, Sidoarjo
12. Nur Azizah (178620600002): Ngampelsari Rt.01 Rw.03
13. PerdanaJuliarthaGunansyah (172010300094): Ds. Kalitengah RW6 Kec. Tanggulangin
14. Rully Arfiansyah (171020700105): Dusun wonosari, desawonosari, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto
15. Sakinah Alfi Rizqollatifah (172010300046): Kureksari, Pulosari RT 01 RW 07
16. Yani Sylvania (172030100050): Ds. Kalitengah RW6 Kec. Tanggulangin

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak - pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terima kasih ke pada :

1. Allah SWT atasegalalimpahanrahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalumemberikandukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., SelakuRektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. SigitHermawan, S.E., M.Si., SelakuDirektur DRPM UMSIDA.
5. Ibu selakuDosenPembimbingLapangan
6. Ibu EviRinata, S.ST., M.Keb., Selaku*Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak MaujudSelakuKetua RW 03DesaSawohan, KecamatanBuduran, KabupatenSidoarjo.

Sidoarjo, Oktober 2020

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1 Tujuan .....	3
1.2.2 Manfaat .....	4

## **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	72

## **BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI**

3.1 Pengembangan UMKM Pentol Ranjaw di Masa Pandemi.....	74
3.2 Tantangan dan Masalah Mahasiswa Menjual Produk Jamu.....	76
3.3 Jadikal Lingkungan Sekitar Wajib Patuh Protocol Kesehatan COVID -19 .....	81
3.4 Melek Informasi Menuju Sehat Bebas Covid-19.....	82
3.5 Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan .....	83
3.6 Bangkit dan Berjuang Menuju Kesehatan.....	87

3.7	Pentingnya Menjual Produk Melalui Online Saat New Normal Ini.....	90
3.8	Untuk UMKM yang Lebih Maju .....	92
3.9	Kegiatan Pengembangan Usaha UMKM Mie Culametan .....	95
3.10	Tempat Sampah Otomatis Sebagai Sarana untuk Lingkungan yang Lebih Bersih.....	97
3.11	Aktivitas Belajar Mengaji di Tengah Pandemi COVID- 19.....	100
3.12	Pot Menara Bunga Vertikultur Vertikal .....	103
3.13	Bersama Mahasiswa, “Gelora Tangguh Tuk Sadar Sehat” .....	104
3.14	Lebih Dekat dengan Konsumen.di Era Pandemi .....	108
3.15	Tantangan Siswa dalam Penyuluhan KKN di Lingkungan Perumahan di Tengan Pandemi Covid- 19 .....	113

## **BAB IV KESAN MASYARAKAT TEHADAP KKN UMSIDA**

4.1	Kesan Pemilik Usaha Pentol Ranjaw Desa Banjarkemantren Kec. Buduran Kab. Sidoarjo .....	115
4.2	Kesan Pelanggan Pentol Ranjaw.....	116
4.3	Kesan Ketua RT Dsn. Meduran Ds. Awang-awang kec. Mojosari kab. Mojokerto .....	117
4.4	Kesan Ketua Karang Taruna Desa Ngampelsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo.....	117
4.5	Kesan Masyarakat Perumahan Bluru Permai Sidoarjo (Target Sasaran).....	119
4.6	Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran) .....	120
4.7	Kesan Ketua RW 4 Desa Seruni Sidoarjo.....	120

4.8	Kesan Masyarakat RW 4 (Target Sasaran) .....	120
4.9	Kesan Ketua Karang Taruna RT 04 RW 05 Ds. Sawotratap.....	121
4.10	Kesan Masyarakat RT 04 RW 05.....	122
4.11	Kesan Ketua RT 14 Desa Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan .....	122
4.12	Kesan Ketua RW 06 Desa Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan .....	123
4.13	Kesan Masyarakat RW 06 (Target Sasaran) .....	124
4.14	Kesan Masyarakat Dsn. Meduran Ds. Awang- awang kec. Mojosari kab. Mojokerto (Target Sasaran).....	124
4.15	Kesan Ketua RW Desa Sawohan Kec. SBuduran Kab. Sidoarjo.....	125
4.16	Kesan Masyarakat RW 3 (Target Sasaran) .....	126
4.17	Kesan ibu muslikah pemilik toko desa wonolilo kec.gempol kab.pasuruan .....	127
4.18	Kesan pelanggan toko sembako ibu saya.....	128
4.19	Kesan Ketua RW 14 Bluru Permai Kab. Sidoarjo .....	128
4.20	Kesan Pemilik Usaha UMKM .....	129
4.21	Kesan Pembeli Mie Culametan .....	129
4.22	Kesan Jamaah Masjid Nurul Huda Dusun Kedung RT 21 RW 06 Jumput rejo, Kec. Sukodono, kab. Sidoarjo .....	130
4.23	Kesan Takmir Masjid Nurul Huda dusun kedung RT 21 RW 06 Jumput rejo, kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo .....	131
4.24	Kesan Kepala TPQ AN-NURIYAH Desa Ngampelsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo .....	132
4.25	Kesan santri Tpq An-Nuriyah .....	133

4.26	Kesan Ketua Karang Taruna Desa Kalitengah RW6 .....	134
4.27	Kesan – kesan Ketua Karang Taruna dan Ketua RT. 03 RW. 02 Ds. Wonosari Kec. Ngoro Kab. Mojokerto.....	134
4.28	Kesan Masyarakat RT. 03 (Target Sasaran).....	135
4.29	Kesan Masyarakat (Target Sasaran).....	135
4.30	Kesan Masyarakat warga sekitar ( konsumen ).....	136

## **BAB V PENUTUP**

5.1.	Kesimpulan dan Saran.....	137
5.2.	Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	139

## **DAFTAR PUSTAKA.....141**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

-	Logbook kegiatan.....	143
-	Biodata penulis.....	162



# 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Kuliah kerja nyata saat ini berbeda dari tahun sebelumnya, karena tahun ini kita mengalami pandemi atau yang biasa disebut covid-19, KKN Tangguh 2020 kali ini kita mempunyai 4 Tema yaitu:

1. Pendidikan
2. UMKM
3. Protokol Kesehatan
4. Swasembada

Disini dampak karena adanya covid-19 antara lain, banyak orang yang kehilangan pekerjaannya(PHK), penjualan offline

yang biasanya ramai dikunjungi pelanggan sekarang menjadi sepi, sekolah-sekolah yang jam pelajaran seperti biasanya harus ditiadakan dulu karna adanya covid-19 yang tidak diperbolehkan bertatap muka dan berkerumunan tetapi diganti dengan pemberian tugas yang dikerjakan secara online, banyak ibu-ibu rumah tangga yang penghasilannya menurun drastis karena keluarganya yang tempat kerjanya di liburkan dan mencari penghasilan lain.

Dan disini kelompok-03 KKN Tangguh 2020 UMSIDA sedang membantu penduduk setempat di kawasan rumah masing-masing/kampungnya, dari kegiatan ini kami semua mengambil 4 tema tersebut dan menghasilkan, yaitu:

1. Dalam lingkup Pendidikan:

Program pendampingan mengajar Tpq terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan dari kepala Tpq, wali murid santri dan para santri itu sendiri mereka antusias untuk belajar bersama meskipun sedikit berbeda dengan kondisi sebelum adanya pandemi. Adapun kendala dalam Mengajar santri Tpq tersebut tidak semuanya para wali murid santri mengizinkan anaknya untuk keluar rumah ataupun mengaji di luar rumah karena adanya covid-19 seperti ini mereka khawatir dengan kondisi tersebut.

2. Dalam lingkup UMKM:

- a. Membantu mempromosikan penjualan melalui media social untuk meningkatkan produk dan penghasilan yang telah menurun karena adanya covid-19
- b. Membantu membuat ide-ide dengan memberikan masukan untuk kemasannya menjadi lebih menarik.

3. Dalam lingkup Protokol Kesehatan:

- a. Membuatkan banner tentang protocol Kesehatan

- b. Membuat dan membagikan masker secara gratis, dan cara pemakaiannya dengan baik dan benar
  - c. Membuat sabun cuci tangan dan handsanitizer
4. Dalam lingkup Swasembada:
- a. Membuat tempat hansanitizer injak agar lebih aman
  - b. Membuat tempat sampah berbasis sensor dan Arduino
  - c. Membuat tempat cuci tangan otomatis
  - d. Membuat pot Bunga dan tempat cuci tangan agar lingkungan lebih sehat dan indah

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya

menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspres mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

#### b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu ..... (sebutkan ilmu apa yang didapatkan oleh masyarakat)

#### c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

---



## 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

### A. Pendampingan UMKM Di Desa Banjarkemantren

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM adalah suatu kelompok usaha yang berguna untuk menopang perekonomian Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa UMKM menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak Covid-19 yang saat ini menjadi pandemi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan penurunan drastis pada penjualan UMKM. Dengan kemajuan zaman di bidang teknologi yang semakin canggih membuat saya berfikir untuk dapat memanfaatkan hal tersebut guna memajukan kembali UMKM yang terdampak dari Covid-19.

Maka pendampingan dalam UMKM sangat diperlukan. Pendampingan terhadap UMKM merupakan kegiatan yang memberikan banyak edukasi sekaligus pengarahan terhadap pelaksanaan yang akan dilakukan. Pada kesempatan kali ini Saya membantu usaha pentol milik Ibu Tina. Untuk saat ini kegiatan akan difokuskan pada branding dan digital marketing. Hal pertama kali yang saya lakukan yaitu pengenalan digital marketing adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan.



Gambar 2.1 Pengenalan Digital Marketing

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu memberikan penjelasan tentang pentingnya inovasi kemasan baru (Branding) kepada pemilik usaha. Seperti membuat desain logo pada kemasan produk. Mencari referensi kemasan produk yang lebih menarik untuk dijual. Disini kami memilih menggunakan paper cup sebagai kemasannya. Selanjutnya kami mencetak logo untuk dijadikan label yang nantinya akan ditempelkan pada kemasan sebagai identitas produk, daya tarik bagi pembeli, sarana promosi bagi konsumen, serta alat informasi dan komunikasi bagi konsumen.



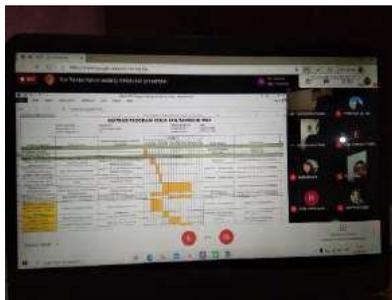
Gambar 2.2 Hasil Branding Pada Kemasan

Kegiatan terakhir yang saya lakukan yaitu mendaftarkan produk penjualan di mitra gojek melalui akun Go-Food dan membuat akun sosial media instagram khusus untuk bisnis sebagai bentuk pemasaran online. Karena branding dan digital

marketing sangatlah penting untuk menunjang penjualan apalagi pada saat pandemi seperti ini kebanyakan konsumen memilih untuk membeli semua kebutuhan hanya lewat sosial media saja. Maka dari itu kita harus memanfaatkan sosial media dengan sebaik mungkin. Berikut adalah foto pelaksanaan KKN pendampingan UMKM :

### Minggu I

- a. Perancangan pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.3 Perancangan kegiatan

- b. Sosialisasi kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.4 Sosialisasi kegiatan

## Minggu II

### a. Pendampingan pengenalan digital Marketing



Gambar 2.5 Pendampingan digital marketing

### b. Pendampingan mendaftarkan produk penjualan di mitra Gojek (Go-Food)



Gambar 2.6 Pendampingan di Gojek

## Minggu II

Pendampingan pemahaman tentang pentingnya inovasi kemasan atau branding



Gambar 2.7 Pendampingan inovasi produk

- a. Mencari referensi kemasan produk dan membuat desain logo pada kemasan produk



Gambar 2.8 Cari referensi

#### Minggu IV

- a. Pendampingan dalam menentukan kemasan yang lebih aman dan menarik konsumen



Gambar 2.9 Pendampingan menentukan kemasan

- b. Proses mencetak logo yang akan dijadikan label pada kemasan



Gambar 2.10 Proses mencetak logo

### Minggu V

- a. Pendampingan dalam proses branding pada kemasan



Gambar 2.11 Pendampingan branding

- b. Pendampingan dalam proses penyajian produk pada kemasan baru atau hasil branding



Gambar 2.12 Pendampingan proses penyajian

### Minggu VI

- a. Pendampingan UMKM dalam pembuatan dan penggunaan akun sosial media Instagram



Gambar 2.13 Penggunaan social media

- b. Pendampingan teknik pengambilan gambar yang bagus untuk di posting di Instagram



Gambar 2.14 Pendampingan pengambilan foto

### Minggu VII

- a. Pendampingan dalam upload menu di Go-Food dan upload foto produk di sosial media Instagram untuk sarana digital

marketing



Gambar 2.15 Pendampingan upload foto produk

## B. UMKM usaha jamu

Pandemi Coronavirus Disease 2020 (Covid-19) yang belum bisa dipastikan kapan akan berakhirnya mengharuskan setiap orang untuk selalu menjaga kebersihan diri. Tidak saja dengan menjaga kebersihan, tubuh juga harus memiliki imunitas atau ketahanan yang baik. Menurut sebuah penelitian yang dilansir health tanggal 20 April 2020, jika tubuh memiliki imunitas atau kekebalan tubuh yang baik, maka tidak akan mudah untuk terpapar virus Corona.

Banyak cara untuk dapat meningkatkan imunitas tubuh seperti rutin berolahraga, menghindari rokok dan alkohol, mengonsumsi sayur dan buah serta meminum suplemen. Suplemen bisa

didapatkan salah satunya dengan meminum minuman tradisional yang terdiri dari campuran bahan-bahan alami, atau sering juga disebut dengan jamu. Selain meningkatkan imunitas jamu juga dapat membersihkan racun dari tubuh dan meringankan peradangan.



Gambar 2.16 Jamu tradisional

Peduli terhadap kesehatan warga agar tidak mudah terpapar Covid-19, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3 yang melaksanakan KKN di Desa Seruni Kecamatan Gedangan, Kabupaten Asahan mencoba membuat jamu kunyit asam yang dibuat dari bahan-bahan alami yang kemudian dibagikan kepada warga di lokasi KKN. Berikut adalah Foto proses perancangan hingga dari awal sampai selesai:

- a. Minggu ke 1



Gambar 2.17 Perencanaan kegiatan



Gambar 2.18 Perkenalan kerja sama



Gambar 2.19 Pembeli jamu

b. Minggu ke 2

c. Minggu ke 3



Gambar 2.20 pembeli jamu 2

d. Minggu ke 4



Gambar 2.21 Cara membuat jamu

e. Minggu ke 5



## Gambar 2.22 Membantu menjula produk

f. Minggu ke 6



Gambar 2.23 tester meminum jamu

## C. Hand Sanitaizer

Hand sanitaizer dimanan merupakan cairan pembersih pembunuh kuman yang di gunakan dengan cara menggosokkannya ke bagian tangan, .



Gambar 2.24 Finishing pewarnaan handsanitaizer injak

Perjalanan ini dimulai dengan melihat lingkungan sekitar yang belum memiliki alat hand sataizer, maka dari itu muncul lah ide untuk membuat hand senitaizer injak agar dapat digunakan masyarakat agar masyarakat lebih sadar lagi akan pentingnya menjaga kebersihan ditengah pandemic covid-19 ini.

Penerapan Protokol Kesehatan, Pembuatan Masker dan Cara Penggunaan Masker Dengan Benar .Virus Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya.

Dalam kasus ini untuk mengatasi penyebaran covid-19,pemerintah menerapkan PSBB (pembatasan social bersekala besar) dan protokol kesehatan diberbagai daerah. Di Desa Sawotratap sudah dilakukan PSBB dan penerapan protocol kesehatan,tapi masih banyak warga yang menghiraukan himbauan tersebut. Maka saya sebagai mahasiswa KKN-T dan warga desa sawotratap memberikan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan supaya warga desa Sawotratap terhindar dari penyebaran virus corona. Bentuk sosialisasi yang saya berikan sangat diapresiasi oleh warga.

Selain itu saya juga berinisiatif untuk membuat masker sebagai salah satu prosedur penerapan protocol kesehatan. Yang

dimana masker yang saya buat untuk dibagikan kepada sebagian warga desa sawotratap. Pembuatan masker ini disupport oleh teman-teman karang taruna desa sawotratap. Setelah melakukan pembuatan masker dan pembagian masker kepada warga desa. Sekligus memberrikan edukasi pemakaian masker dengan baik dan benar melalui media elektronik, seperti dibagikan memlalui media social.

Dalam pelaksanaan KKN-T 2020 ini, kn dilaksan kn bersamaan dengan pamdemi Covid-19 yang masih berlangsung terjadi saat ini. Adapun program yang dilaksanakan akan disesuaikan dengan program tanggap darurat Covid-19. Dalam new normal sebagaimana kegiatan ini untuk tetap mengingatkan kepada masyarakat.

#### D. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada masa Pandemi Covid-19 ini banyak banyak sekali problematika dan keresahan-keresahan pada setiap lapisan masyarakat. Hal ini mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memahami bagaimana Corona Virus Disease ini dapat berjangkit, selain itu adanya berita atau penyebaran info terkait Covid yang kurang valid atau hoax menambah keresahan yang dialami oleh warga masyarakat.

Dalam menanggapi hal tersebut maka saya mengambil suatu aksi untuk sedikit membantu dalam menanggapi problematika yang terjadi di masyarakat. Sosialisasi dan edukasi masyarakat dilaksanakan untuk dapat membantu warga masyarakat setempat

dalam memahami serta memberikan pengetahuan tentang Covid-19 yang sedang terjadi ini. Dikarenakan minimnya informasi yang ada Jalan Sili RT 14 RW 06 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan ini maka berikut beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan yang saya lakukan antara lain memeberikan informasi-informasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 melalui banner, video dan ppt. Sosialisasi kepada ketua RT, ketua RW serta beberapa tempat yang sering terjadi kerumunan. Menfasilitasi tempat cuci tangan serta *handsanitizer* sebagai bentuk dari uapaya pelaksanaan protokol kesehatan.

Informasi yang saya sampaikan anatar lain berisi tentang “Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa (sumber kementrian kesehatan indonesia)”. Tidak lupa juga mulai dari informasi gejala klinis, 5 hal hal yang mendasar dalam pencegahan covid-19 seperti mencuci tangan, tetap tinggal di rumah, jaga jarak dan hidari kerumunan, tidak berjabat tangan, pakai masker, bila sakit tetap dirumah dan tetap memakai masker. Bagaimana tetap menjaga kebersihan serta dilengkapi dengan cara mencuci tangan yang benar. Dikarenakan tidak boleh mengumpulkan massa maka cara yang saya pakai untuk menyampaikan informasinya adalah dengan menyampaikan ke pak RT pak RW serta pedagang. Berikut adalah Foto proses :

a. Minggu ke I

1. Perancangan kegiatan KKN Tangguh 2020



## Gambar 2.26 Sosialisasi kegiatan

### b. Minggu ke II

#### 1. Penyuluhan lokasi (survei lokasi)



Gambar 2.27 penyuluhan lokasi

### c. Minggu ke III

#### 1. Proses pembuatan banner



Gambar 2.28 Pembuatan banner

- d. Minggu ke IV
- 1. Pemesanan banner



Gambar 2.29 Pemesanan banner

- 2. Serah terima banner kepada pak Kuswandi selaku ketua RW 06 Ds. Kalianyar Kec. Bangil Kab. Pasuruan



Gambar 2.30 Serah terima

- e. Minggu ke V
- 1. Pemasangan Banner



Gambar 2.31 Pemasangan banner

- f. Minggu ke VI

1. Sosialisasi terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat (target Bu Julaikha selaku pemilik warung yang sering terjadi kerumunan)



Gambar 2.32 Sosialisasi protocol kesehatan

2. Pemasangan banner



Gambar 2.33 Pemasangan banner 2

- g. Minggu ke VII

## 1. Memfasilitasi terkait protokol kesehatan pencegahan Covid-19



Gambar 2.34 Fasilitas protocol kesehatan

### E. Pelatihan dan Pendampingan Hidroponik

Hidroponik adalah metode bercocok tanam secara modern dimana selama prosesnya hanya memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sedikitpun. Hidroponik dapat membantu masyarakat untuk menghasilkan kebutuhan dapur sendiri dan dapat dijadikan sebagai bisnis untuk mencari penghasilan. Dalam masa pandemic ini, dimana banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan karena PHK dan lain-lain tentu membutuhkan penghasilan untuk menyambung hidup. beberapa kelebihanannya yaitu ramah lingkungan, perawatannya mudah, menghasilkan kuantitas dan kualitas tanaman yang tinggi serta tidak memerlukan lahan atau tempat yang luas. Oleh karna itu, teknik ini sanyat cocok

untuk dilakukan di rumah atau desa yang tidak memiliki lahan pertanian.

Desa meduran merupakan desa yang tidak memiliki lahan pertanian sama sekali, desa yang terbilang padat akan penduduk yang dimana tidak banyak dijumpai penghijauan namun tetap ada di beberapa rumah. Rumah ibu ranida merupakan tempat dimana saya melaksanakan kegiatan KKN yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan hidroponik. Ibu ranida adalah seorang ibu rumah tangga, suaminya tidak bekerja sudah beberapa bulan sebelum pandemic. Dengan adanya kegiatan ini, saya berharap dapat membantu kebutuhan dapurnya. Saya melakukan pelatihan dan pendampingan mulai dari pemberian materi tentang hidroponik, mengenalkan alat dan bahan yang diperlukan, menjelaskan cara pembuatan serta melakukan pendampingan pembuatan instalasi hidroponik dan melakukan perawatan terhadap tanaman. Berikut adalah foto pelaksanaan KKN pelatihan dan pendampingan Hidroponik:

- 1) Memberikan materi tentang hidroponik



Gambar 2.35 Memberi materi hidroponik

2) Alat dan bahan yang digunakan



Gambar 2.36 alat dan bahan

3) Persiapan bahan instalasi hidroponik



Gambar 2.37 Persiapan bahan

4) Proses penyemaian tanaman



Gambar 2.38 penyemaian

## 5) Proses pembuatan instalasi hidroponik



Gambar 2.39 Pembuatan Instalasi hidroponik

## 6) Perawatan pada tanaman



Gambar 2.40 Perawatan Tanaman

### F. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada saat pandemi seperti sekarang saya merancang dan membuat tempat cuci tangan otomatis. Karena cara penggunaan alat ini lebih praktis dan memudahkan pengguna untuk bercuci tangan. Dengan hal lain juga saat ini sedang berada dimasa covid-19 dimana kita semua harus menjaga kebersihan. Dan Kesehatan diri kita. Disini saya ingin merancang dan membuat tempat cuci tangan otomatis tersebut untuk membatu warga sekitar dan menerapkan hidup sehat. Dimana sebelum masuk rumah kita harus

melakukan protocol Kesehatan dengan cuci tangan sebelum masuk rumah, kantor, dll. Karna saya sengaja membuat tempat cuci tangan otomatis ini dengan tujuan agar pengguna tanpa harus menyetuh area alat air akan keluar dengan sendirinya dengan jaran 5-6cm sesuai aturan yang sudah dipasang pada alat sensornya,

Saya membuat alat ini karena dikawasan rumah saya kurangnya rasa kepedulian untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan diri masing-masing. Didepan rumah atau ditempat penjualan masih perlu perhatian dan teguran untuk diberi tempat cuci tangan didepan rumah. Atau tempat penjualan yang lain. Alas an orang-orang ini karna takut tertular pemakaian mereka dengan keran biasa yang harus menyetuh alat tersebut, nah dari sini timbullah rasa ingin saya untuk membuat tempat cuci tangan otomatis tersebut,

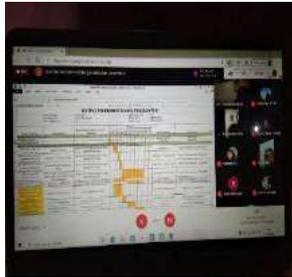
Disini alat dan bahan yang saya gunakan untuk membuat dan merancang tempat cuci tangan otomatis sebagai berikut:

1. Timbah ukuran 40L (untuk tandon air)
2. Keran pencet (untuk menggabungkan dengan sensor)
3. Sensor (sensor PIR)
4. Kabel (untuk menyatukan sensor dengan keran pencet)
5. Timah
6. Lem tembak
7. Gunting
8. Solder
9. Obeng

Berikut adalah Foto proses perancangan hingga pembuatan alat ini:

- a. Minggu ke I

1. Perancangan kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.41 Perancangan kegiatan

2. Sosialisasi kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.42 Sosialisasi kegiatan

b. Minggu ke II

1. Penyuluhan cuci tangan kepada ketua rw 03 dengan bapak Maujud



Gambar 2.43 Penyuluhan cuci tangan

2. Penyuluhan cuci tangan dengan baik dan benar kepada ketua rw 03 agar bisa dicontojksnkepada masyarakat



Gambar 2.43 Penyuluhan cuci tangan

- c. Minggu ke III
  1. Penyuluhan tempat cuci tangan otomatis kepada masyarakat sekitar



Gambar 2.44 Penyuluhan cuci tangan 2

2. Penyuluhan tempat cuci tangan otomatis kepada masyarakat sekitar agar terbiasa hidup sehat



Gambar 2.45 Penyuluhan cuci tangan 3

- d. Minggu ke IV

1. Memberikan pengenalan cuci tangan dengan baik dan benar kepada masyarakat khususnya anak-anak agar terbiasa hidup sehat



Gambar 2.46 Perkenalan cuci tangan

2. Memberikan pengenalan protocol Kesehatan cuci tangan dengan baik dan benar kepada anak-anak dan cara pemakaian cuci tangan otomatis



Gambar 2.47 Perkenalan cuci tangan 2

e. Minggu ke V

1. Perancangan cuci tangan otomatis



Gambar 2.48 perancangan cuci tangan

2. Perancangan tempat cuci tangan otomatis



Gambar 2.49 perancangan 2

f. Minggu ke VI

1. Perancangan tempat cuci tangan otomatis



Gambar 2.50 Perancangan 3

2. Perancangan tempat cuci tangan otomatis



Gambar 2.51 Perancangan 4

g. Minggu ke VII



Gambar 2.52 Pengujian

#### h. Minggu ke VIII dan Fhinising



Gambar 2.53 Pengujian 2

#### G. Bimbingan UMKM DI DESA wonolilo

Dengan dilaksanakannya program kegiatan individu KKN yaitu “UMKM penjualan melalui aplikasi/penjualan online” di toko bu muslikah desa wonolilo, dan alhamdulillah dapat respon positif oleh pemilik toko. Oleh karena itu kami berharap program penjualan online ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang cara menjual produk melalui palikasi jual beli online. Agar kelak nanti bisa berjualan melalui aplikasi jual beli online. Pada kegiatan kali ini saya akan membimbing si pemilik toko ini untuk mengenal aplikasi buat menjual produknya agar mudah untuk di jangkau semua orang yang menggunakan aplikasi jual beli online tersebut.



Gambar 2.54 Sosialisasi kegiatan



Gambar 2.55 pengenalan aplikasi



Gambar 2.56 Pembuatan aplikasi



Gambar 2.57 mengupload dan menjual lewat aplikasi online



Gambar 2.58 Contoh bentuk barang yang akan di kirim ke konsumen

Dari sini saya mengajarkan mulai dari awal pengenalan aplikasi jual beli online sampai cara packing untuk di kirim ke pembeli. Awalnya ibu muslikah yang punya toko kesusahan untuk menjual barangnya lewat online, karena pada saat ini sedang ada wabah atau pandemi COVID-19. Jadi saya mengajarkan menjual produk ibu muslikah ini secara online atau lewat aplikasi jual beli online.

#### H. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada saat pandemi corona atau covid 19 merupakan krisis Kesehatan global.dengan munculnya covid 19 ini,setiap wiliayah berpotensi untuk menciptakan krisis social,politik,dan ekonomi yang melemahkan keadaan.

Pandemi covid 19 juga membuat masyarakat memutar otak untuk dapat beraktifitas dengan normal.salah satunya mengalihkan kegiatan dengan bantuan teknologi.

Selain itu,ekonomi Indonesia yang di dominasi oleh keberadaan UMKM sebagai sektor perekonomian nasional berdampak secara signifikan baik dari segi total produksi serta jumlah tenaga kerja.adanya pandemic ini juga memeberikan dampak negatif seperti daya beli menurun,penurunan kinerja dll.

Sebagai pemilik usaha pakaian, usaha beliau didirikan menjadi sepi peminat semenjak adanya dampak covid 19 menyebar secara luas di Indonesia. Oleh karena itu saya ingin membuat sebuah solusi untuk membantu UMKM di daerah yang berdampak covid 19 ini. Berikut adalah Foto proses perancangan hingga pembuatan alat ini:

a. Minggu ke I

1. Perancangan kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.59 Perancang kegiatan

2. Sosialisasi kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.60 Sosialisasi kegiatan

b. Minggu ke II

1. Sosialisasi media online untuk pemasaran produk



Gambar 2.61 sosialisasi media

c. Minggu ke III

1. Pengenalan aplikasi pendukung untuk berjualan online



Gambar 2.62 Pengenalan aplikasi

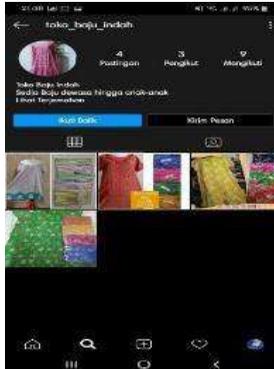
2. Pembuatan akun Instagram untuk umkm



Gambar 2.63 pembuatan akun

d. Minggu ke IV

1. Tata cara upload barang di Instagram



Gambar 2.64 Tata cara upload

2. Memberikan Sosialisasi penggunaan sosial media sebagai sarana penjualan produk umkm



Gambar 2.65 memberi sosialisasi penggunaan sosmed

- e. Minggu ke V
  1. Penyerahan akun Instagram kepada pemilik umkm



Gambar 2.66 penyerahan akun

f. Minggu ke VI

1. Pengenalan aplikasi buku kas android



Gambar 2.67 pengenalan aplikasi

2. Penjelasan aplikasi buku kas dan cara penggunaanya kepada pemilik umkm



Gambar 2.68 penjelasan aplikasi

## I. Pemasaran Digital dan Inovasi produk UMKM

Pemasaran melalui media sosial adalah sebuah proses pemasaran yang dilakukan melalui pihak ketiga yaitu website berbasis media sosial. Saat ini sudah banyak media sosial yang dapat digunakan untuk pemasaran atau promosi sebuah produk atau jasa. teknik pemasaran modern ini juga digunakan untuk memasarkan merek. Maksud memasarkan merek di sini adalah mengenalkan merek secara umum ke masyarakat secara menyeluruh. Dengan mengenalkan merek dan memberi impresi yang baik, maka rasa percaya masyarakat akan meningkat dan bisa meningkatkan konversi promosi ke penjualan.



Gambar 2.69 sosialisasi kegiatan

Berikut adalah foto proses kegiatan selama KKN 2020 :



Gambar 2.70 sosialisasi kegiatan 2

Diminggu pertama , kami malakukan ialah melakukan sosialisasi kegiatan KKN sekaligus meminta izin kepada pemilik usaha UMKM untuk mendukung kegiatan KKN untuk berjalan dengan baik sehingga kegiatan KKN dapat memberi keuntungan bagi pemilik usaha UMKM. Pemilik usaha UMKM memberitahu kendala- kendala dalam memasarkan produk ditengah pandemic covid-19. Kami melakukan sharing guna memberitahu makud dan tujuan kami sehingga dapat dijalankan secara berkelanjutan.

Minggu kedua kami melakuka kegiatan mengenai Tips dan cara memasarkan produk secara digital.



Gambar 2.71 Pendampingan berjalan online

Minggu ketiga kami menentukan desain banner untuk produk usaha UMKM untuk menarik minat masyarakat, hal ini kami membutuhkan bantuan jasa desain untuk membuat banner demi tercapainya tujuan penjualan, di minggu kami membuat akun instagram untuk produk usaha UMKM dengan tujuan agar dapat cepat dikenal luas.



Gambar 2.72 menentukan design banner

Minggu keempat hari pertama grabfood dapat diakses meskipun ada kendala dalam hal ini tetapi penjualan dapat terlaksana dengan baik, tidak hanya pemasaran secara online, beberapa reseller membeli untuk dijual kembali dalam minggu ini kami juga memasang banner usaha produk UMKM.



Gambar 2.73 mengakses ke grabfood

Minggu kelima, karena peningkatan penjualan secara offline maupun online , kami mengembangkan produk dengan beberapa inovasi selain mie kita kembangkan dengan cemilan yang sedang booming yaitu dimsum, diminggu ini untuk pengenalan produk kami membuat promo free ongkr selama 1 hari.



Gambar 2.74 pendampingan meningkatkan penjualan

Minggu keenam kami melakukan kegiatan produk dengan berbagai inovasi, dengan tetap menggunakan protocol kesehatan, sampai kegiatan KKN selesai pemilik usaha UMKM tidak memperbolehkan untuk makan ditempat atau take away.

Kegiatan pendaftaran ini kami mengalami kegagalan diminggu 1 dimana tidak ada informasi selanjutnya setelah pendaftaran atau gagal dalam pendafrtan .Kami segera persyaratan guna memenuhi data yang di minta dalam proses pendaftaran dengan seksama dan juga mendapat bantuan dari beberapa kawan yang bekerja sebagai driver online. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah praktek pemasaran produk agar cepat dikenal luas, sehingga dapat meningkatkan UMKM.

## J. Pembuatan Tempat sampah otomatis

Lingkungan bersih adalah sesuatu yang luar biasa bagi semuanya. Apalagi di tengah pandemi COVID-19 ini, kebersihan arus selalu di perhatiak dengan serius. Mulai dari kebersihan tubuh dan kebebasan lingkungan sekitar dari sampah yang mengganggu. Sampah merupakan tempat bagi bakteri/ virus yang dalam hal ini sangat tidak baik oleh kehidupan manusia. Semua sampah itu tidak baik, walaupun sedikit, namu sampah tetap lah sampah. Hal itu tidak boleh di biarkan begitu saja. Lewat sarana tempat sampah yang dikombinasikan dengan teknologi masa kini, maka terciptalah tempat sampah yang bisa membuka dan menutup secara otomatis tanpa di sentuh si pembuang sampah. Hal ini sangat cocok digunakan di masa pandemic seperti ini. Karena tempat sampah ini bisa terbuka dan menutup secara otomatis maka si objek tidak perlu membuka tempat sampah ini dengan manual atau dengan sentuhan.



Gambar 2.75 Tempat sampah otomatis

Pembuatan projek ini bukanlah tanpa hambatan apapun, namun ada sedikit masalah dari pembuatan projek ini yaitu di

bagian penggerak yang tidak kuat untuk mengangkat tutup dari tempat sampah ini, namu masalah tersebut bisa teratasi dengan menambahkan daya batrai yang sedikit diperbesar. Proses perancangan memakan waktu yang lumayan lama, di karenakan ada banyak eksperimen yang diperlukan dari pembatan tempat sampah otomatis ini, mulai dari pembuatan program sampai uji coba ketahanan dari pengoprasiannya.

Pada awal pengerjaan, perlunya mengumpulkan komponen supaya bisa mengetahui kinerja seluruh komponen



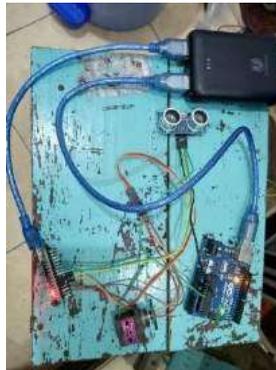
Gambar 2.76 komponen



### Gambar 2.77 program arduino

Kemudian memulai untuk memprogram modul control yang akan di gunakan di tempat sampah ini, modul control ini sama halnya dengan otak dari alat.

Setelah memprogram, kemudian ke bagian pengujian, dalam pengujian ini untuk mengetahui apakah rangkaian ini bekerja sesuai dengan yang di harapkan atau tidak.



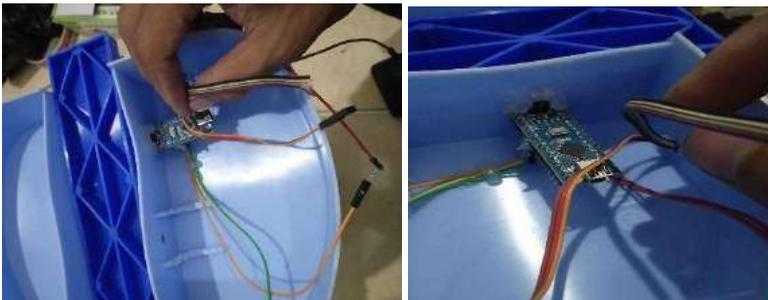
Gambar 2.78 uji coba rangkaian

Selanjutnya ketahap perancangan alat, jadi di tahap ini rangkaian elektrik yang di uji, di pasang di tempat sampah yang akan di modifikasi, pemasangan ini cukup memakan waktu, karena dari tempat sampah yang manual, akan dirubah ke system otomatis dengan menggunakan rangkaian elektrik.



Gambar 2.79 perancangan tempat sampah

Setelah memasang seluruh komponen ditempat sampah yang akan dimodifikasi, kemudian merancang pengkabelan dari rangkaian, tahap ini membutuhkan ketelitian yang tinggi, karena jika salah satu kabel sala, maka alat ini tidak akan bisa bekerja.



Gambar 2.80 perancangan kelistrikan

Untuk selanjutnya adalah tahap pengujian alat, pada tahap ini alat di uji berdasarkan kinerjanya. Alat ini bekerja menjadi 3 tahap, tahap pertama ketika tempat sampah ada objek mendekat maka tutup tempat sampah akan terbuka dengan sendirinya. Tahap kedua adalah membuang sampahnya deangan kondisi tutup masih

terbuka karena masih ada objek yang mendekta. Dan tahap ke tiga adalah ketika objek meinggalkan tempat sampah, maka tutup tempat sampah ini akan menutup kembali



Gambar 2.81 prinsip kerja alat

Dan yang terakhir adalah sosialisasi sekaligus penyerahan tempat sampah otomatis. Tempat sampah ini di serahkan ke Masjid Nurul Huda yang berlokasi di Desa Jumpsu Rejo, Sukodono, sidoarjo.



Gambar 2.82 penyerahan dan sosialisasi kegiatan

Dari respon Takmir masjid sangat senang, beliau mengatakan “ hal ini bisa meningkatkan kesadaran jamaah masjid dalam membuang sampah pada tempatnya.” Cukup senang mendengar respon baik dari Takmir masjid yang menerima alat ini

dengan hati yang senang. meskipun alat yang dari prinsip kerjanya sangat sederhana, namun semoga alat ini bisa membuat manfaat bagi yang menggunakannya.

## K. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Dengan dilaksanakannya program kegiatan individu KKN yaitu “belajar membaca dan menulis al-qur’an”, di TPQ AN-NURIYAH Ngampelsari telah mendapatkan respon positif. Oleh karena itu kami berharap agar program ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan dasar dalam membaca dan menulis al-qur’an pada anak-anak. Agar di kelak besar nanti mempunyai akhlakul karimah yang baik. Dalam kegiatan ini para santri membaca dan menulis Iqra’ bersama agar mereka tetap lancar dan bisa dalam membacanya.

Di situasi pandemi seperti ini pendampingan mengajar di Tpq juga tidak lupa selalu mematuhi protokol kesehatan seperti Mengaji harus memakai masker/faceshield sebelum masuk di ruangan harus mencuci tangan terlebih dahulu dan saat mengajipun harus menjaga jarak antara santri dengan santri yang lainnya agar mereka tetap sehat dan nyaman dalam belajar mengajinya.

Berikut adalah foto proses kegiatan belajar mengaji :

### a. Minggu ke I

#### 1. Perencanaan kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.83 perancangan kegiatan

## 2. Sosialisasi kegiatan KKN Tangguh 2020



Gambar 2.84 sosialisasi kegiatan

### b. Minggu ke II

1. Menjelaskan kepada para santri bagaimana membaca Al-quran dengan baik dan benar



Gambar 2.84 sosialisasi kegiatan

2. Para santri membaca satu persatu ke depan



Gambar 2.85 kegiatan membaca

- c. Minggu ke III
  1. Santri Membaca Al-quran bersama



Gambar 2.85 kegiatan membaca

d. Minggu ke IV

1. Santri setor hafalan surat pendek



Gambar 2.86 Santri setor hafalan

e. Minggu ke V

1. Santri setor hafalan surat pendek



Gambar 2.87 Santri setor hafalan 2

f. Minggu ke VI

1. Santri menghafal sholawat nariyah dan asmaul husna bersama



Gambar 2.88 santri menghafal sholawat

g. Minggu ke VII

1. Santri setor hafalan sholawat nariyah dan asmaul husna



Gambar 2.89 santri menghafal sholawat 2

L. Pot Menara Bunga dengan Metode Tanam Vertikal Garden

Selama ini, masyarakat memandang sampah plastik merupakan benda yang tidak berharga. Inilah yang membuat tim kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengolah sampah plastik

menjadi benda dengan nilai guna. Plastik banyak digunakan untuk botol minuman dan kemasan-kemasan kebutuhan sehari-hari. Karakteristik plastik yang lebih ringan, praktis, dan pembuatannya mudah menyebabkan banyaknya penggunaan plastik. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia juga menyebabkan produksi plastik lebih banyak. Kemasan plastik yang digunakan kemudian langsung dibuang tanpa pengolahan dan menjadi sampah plastik. Sehingga kami berinisiatif membuat kerajinan dari sampah plastik merupakan salah satu cara mengolah sampah plastik.



Gambar 2.90 Pot Menara Bunga

Dalam proses pembuatannya diperlukan beberapa alat bahan diantaranya:

1. Botol plastik bekas
2. Galon bekas
3. Cat Warna apapun
4. Gergaji (untuk proses pemotongan gallon)
5. Gunting (untuk memotong botol)
6. Tanah dan Tanaman kecil (untuk pengirian botol dan gallon)
7. Pipa berbentuk lingkaran (untuk mengikat botol)

Berikut kami lampirkan proses perancangan hingga program ini berjalan:

a. Minggu I

1. Pencarian Alat Bahan untuk Menara pot bunga



Gambar 2.91 mencari alat dan bahan

2. Proses Pembuatan Pot Menara Bunga



Gambar 2.92 pembuatan pot

b. Minggu II

1. Proses Pemberian Warna pada pipa



Gambar 2.93 pewarnaan

2. Proses pembentukan botol dan pipa melingkar



Gambar 2.94 pembentukan pot

c. Minggu III

1. Proses Pewarnaan botol



Gambar 2.95 pewarnaan 2

## 2. Finishing



Gambar 2.96 hasil pekerjaan

### M. Pelaksanaan Program Kerja

Sebuah perencanaan yang matang sangatlah dibutuhkan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar target jelas dan juga tercapai. Dengan koordinasi serta kerjasama yang baik antara anggota kelompok dan juga Dosen Pembimbing Lapangan rencana dari kegiatan inipun didapatkan. Pemantapan rencana dari program kerja yang akan saya lakukan ini sudah saya tetapkan pada minggu pertama pelaksanaan KKN ini berlangsung. Berikut ini adalah gambaran umum dari kegiatan program kerja pembuatan hand sanitizer alami:

#### a. Mencari Referensi

Modal utama yang harus dimiliki adalah ilmu yang akan sangat bermanfaat dalam membantu juga menunjang dalam pelaksanaan kegiatan program kerja ini. Referensi yang didapat haruslah valid, terpercaya dan tidak asal agar hasil yang didapat juga benar dan juga maksimal. Kegiatan tersebut saya lakukan pada minggu kedua pelaksanaan KKN ini. Hasil tersebut kemudian

menjadi acuan saya dalam mengumpulkan alat serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan hand sanitizer alami ini pada minggu keempat. Berikut ini adalah alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan hand sanitizer alami:

b. Alat

1. Pisau
2. Gunting
3. Wadah (piring/mangkok)
4. Gelas
5. Sarung Tangan
6. Saringan Teh
7. Panci
8. Botol spray

c. Bahan

4. Daun Sirih
5. Lidah Buaya
6. Jeruk Nipis



Gambar 2.97 Alat dan bahan

#### d. Pembuatan Produk

Pembuatan produk hand sanitizer ini saya lakukan pada minggu kelima. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan hand sanitizer alami:

1. Cuci bahan dengan air mengalir hingga bersih
2. Potong daun sirih menjadi potongan kecil, lalu kukus dengan sedikit air dalam api kecil selama 30 menit. Setelah itu angkat dan dinginkan terlebih dahulu
3. Kupas lidah buaya dan tumbuk hingga lembut
4. Saring hasil kukusan daun sirih tersebut, dan campurkan lidah buaya serta air perasan jeruk nipis sedikit saja
5. Campur hingga merata
6. Tuang dalam botol spray dan hand sanitizer siap digunakan



Gambar 2.98 pengukuran daun sirih



Gambar 2.99 pencampuran bahan

e. Sosialisasi Produk Kepada Target Sasaran

Pelaksanaan sosialisasi saya lakukan pada minggu keenam hingga minggu terakhir yaitu minggu kedelapan dengan target sasaran yang sudah saya tentukan. Selain itu tidak lupa saya menyertakan cara pembuatan produk ini kepada target sasaran dengan harapan program ini bisa bermanfaat sekaligus menambah wawasan tentang pemanfaatan daun sirih serta lidah buaya selain hanya sebagai tanaman hias. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan tersebut:



Gambar 2.100 Sosialisasi produk terhadap tahjet sasaran



Gambar 2.101 Sosialisasi Produk Kepada Target Sasaran 2

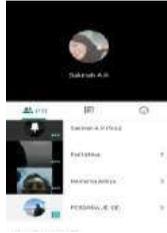
## N. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

UMKM kini semakin banyak diminati oleh banyak orang dan telah menjadi jalan untuk mengembangkan ide dan membuka lapangan pekerjaan, dikarenakan semakin banyak peminatnya,

UMKM menjadi sektor bisnis yang besar dan memberikan kontribusi yang cukup banyak bagi perekonomian negara. Karena pandemi ini banyak pihak yang terkena dampaknya, salah satunya bidang UMKM ini, tidak terkecuali warung soto moro seneng yang dijalankan oleh Bu Kifayah ini dikarenakan pandemi ini hasil omset semakin merosot, biasanya beliau bisa menjual sekitar hampir 100 porsi lebih setiap hari dari pukul 06.00 hingga 19.00, hal tersebut disebabkan keresahan konsumen akan kebersihan akan produk yang dijual dan himbuan untuk berada dirumah oleh pemerintah. Disini saya melihat bahwa warung soto Bu Kifayah masih belum menerapkan sistem penjualan online yang sedang *booming* dikalangan UMKM, dan juga saya masih memperhatikan bahwa warung soto moro seneng ini belum mengikuti protokol kesehatan dengan tepat dan aman. Oleh karena itu saya membantu ibu Kifayah untuk lebih megembangkan usahanya tetapi juga dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk kenyamanan dan keamanan konsumen maupun pelaku usaha. Berikut proses perencanaan program kerja UMKM

### a. Minggu ke 1

#### 3.1 Perencanaan kegiatan KKN Tangguh melalui Google Meet dengan para anggota



Gambar 2.102 perencanaan kegiatan

### 3.2 Peninjauan tempat UMKM yang berada di desa Pulosari, Kureksari Waru Sidoarjo



Gambar 2.103 sosialisasi kegiatan

b. Minggu ke 2

1. Sosialisasi terhadap pelaku UMKM mengenai program kerja



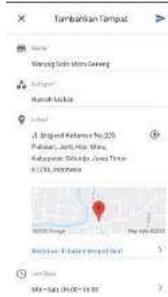
Gambar 2.104 sosialisasi kegiatan 2

2. Pembuatan media sosial sebagai bentuk media promosi , menggunakan media sosial Instagram



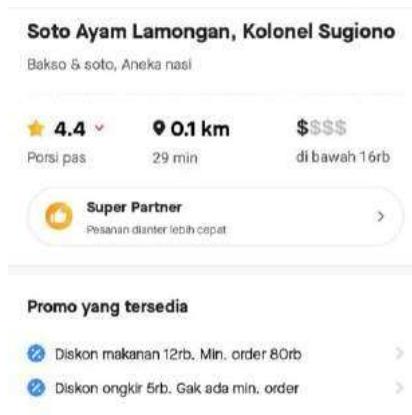
Gambar 2.105 pembuatan media sosial

- c. Minggu ke 3
  1. Pembuatan google guide untuk memudahkan konsumen mencari makanan terdekat dan terdaftar di halaman google



Gambar 2.106 pembuatan google guide

2. Menyempurnakan akun gojek dan membuat promosi untuk semakin menarik minat konsumen.



Gambar 2.107 penyempurnaan akun gojek

- d. Minggu ke 4
  1. Sosialisasi protokol kesehatan yang diperlukan ketika melakukan pelayanan penjualan



Gambar 2.108 sosialisasi protocol kesehatan

2. Pembagian face shield dan hand gloves untuk pelaku UMKM untuk melayani konsumen, disamping lebih bersih juga membuat konsumen merasa senang dan aman.



Gambar 2.109 pembagian face shield

- e. Minggu ke 5
  1. Pembuatan Pamflet protokol kesehatan



Gambar 2.110 pembuatan pamflet

## 2. Pemasangan pamflet di tempat UMKM



Gambar 2.111 pemasangan pamflet

## 2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

KKN- Tangguh yang dilaksanakan di berbagai tempat di masing masing tempat tinggal peserta tentunya dukungan dan masalah sangat berbeda beda pula. Baik dari segi teoritis maupun teknis. Dukungan yang diperoleh sangat menggugah semangat kami dalam menjalankan kegiatan KKN di desa sendiri. Dukungan tidak hanya kami peroleh dari keluarga saja. Namu dukungan juga

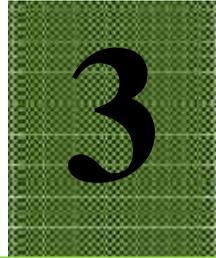
kami dapatkan dari warga atau tetangga kita yang tulus dan ikhlas menerima kami dalam melakukan kegiatan KKN. Dukungan ini mulai dari dalam bentuk ucapan semangat atau doa restu untuk melakukan kegiatan di desa, sampai dukungan dalam bentuk partisipasi bersekala kecil yang dilakukan. Meskipun begitu, kami semua sangat senang mengetahui hal itu. Itu yang membuat kami selalu semangat dalam menjalankan kegiatan kami sampai selesai.

Namun di tengah dukungan yang kami peroleh terhadap masyarakat desa. Hambatanpun terjadi pada kami. Banyak sekali hambatan yang kami terima. Mulai dari ketersediaan alat dan bahan yang kurang memadai, sampai pencarian target yang sulit di cari. Banyak di Antara kami yang ingin membuat projek atau suatu alat dalam KKN ini, namun ketersediaan bahan dan alat yang kurang atau sulit di cari di pasaran. Itu yang membuat projek yang kami buat hampir tidak tepat waktu atau lepas dari target yang ingin kami buat. Tidak hanya itu. Pencarian target atau sasaran warga terkadang kami sangat kesulitan. Kami terkadang di tolak untuk melakukan kegiatan. Alasannya karena ribet atau tidak ada waktu buat melakukan itu.

Tapi semua hambatan yang kami semua temui, Alhamdulillah kami semua dapat mengatasi hal itu. Sehingga kegiatan yang sudah kami rancang sejak awal, kami dapat menyelesaikan kegiatan itu dengan tepat waktu. Dan kami semua sangat bersyukur karena kegiatan yang selama ini kami lakukan untuk masyarakat, dapat di apresiasi dengan positif oleh masyarakat.

# **SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI**

---



## **3.1 Pengembangan UMKM Pentol Ranjaw di Masa Pandemi**

Oleh : Ani Kusumawati

KKN pada tahun ini sedikit berat karena berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ini Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus mematikan yang mudah sekali menular yaitu Covid-19 sehingga perlu adanya lockdown di daerah masing-masing. Hal ini, membuat KKN di tahun ini dilaksanakan di lingkungan rumah masing-masing secara idividu meskipun yang kita ketahui bahwa KKN selalu dilakukan secara berkelompok. Hal ini bertujuan supaya tidak semakin bertambahnya korban meninggal akibat virus Covid-19 ini. Saya memilih program kerja UMKM di Desa Banjarkemantren dusun Pandean Rt 1 Rw 1 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dimana lokasi tersebut merupakan tempat tinggal saya. Disini saya sudah melakukan survey yaitu UMKM dari Ibu Tina yang menjual produk pentol.

Pada minggu pertama tanggal 9 Agustus 2020 saya melakukan sosialisasi kegiatan KKN di rumah pemilik usaha. Saya menjelaskan bahwa saya akan melaksanakan kegiatan KKN dan juga meminta izin kepada pemilik usaha untuk melakukan pengembangan usaha yang dijalankan Ibu Tina saat ini. Seperti yang saya ketahui bahwa usaha Ibu Tina mengalami penurunan penjualan akibat lockdown yang diselenggarakan pemerintah. Hal ini membuat masyarakat dibatasi dalam aktivitas keluar rumah. Dan saya ingin membuat usaha Ibu Tina bertambah maju dengan inovasi-inovasi yang sudah saya rencanakan sebelumnya yaitu dengan menambah branding kemasan, mempromosikannya melalui sosial media dan mendaftarkan produk penjualan di mitra Gojek (Go-Food) atau yang biasa disebut dengan digital marketing. Dari sosialisasi yang saya sampaikan ini, Ibu Tina membolehkan saya untuk melaksanakan kegiatan KKN dan Ibu Tina menyetujui ide-ide yang saya buat.

Pada minggu kedua tanggal 15 Agustus 2020 kami mulai melakukan kegiatan dengan memberikan penjelasan tentang apa itu penjualan dan pemasaran secara online yang biasanya disebut dengan digital marketing. Digital marketing adalah bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik untuk memasarkan suatu produk mulai dari foto harus sesuai dengan ciri khas brand tersebut. Sedangkan Penjualan online adalah melakukan aktifitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet. Manfaat dari penjualan online antara lain yaitu produk dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas, berpeluang besar untuk berkembang dengan bermodalkan smartphone saja, adapun keuntungan dari penjualan online yaitu

hemat biaya, tidak membutuhkan banyak tempat, bisa dilakukan sendiri tanpa membutuhkan karyawan. Hari berikutnya pada tanggal 16 Agustus 2020 kami sepakat mendaftarkan produk penjualan di mitra Gojek melalui akun Go-Food supaya masyarakat mudah menjangkau produk yang dijual Bu Tina.

Pada minggu ketiga tanggal 22 Agustus 2020 saya memberikan penjelasan mengenai Branding yaitu kegiatan tentang pemberian label suatu produk dan pengemasan produk yang sangat penting dalam suatu brand untuk meningkatkan ketertarikan dan kepuasan konsumen. Seperti yang saya ketahui bahwa sebelumnya Ibu Tina masih menggunakan sterofoam sebagai kemasannya yang menurut saya bahan dari sterofoam tidak ramah lingkungan dan berbahaya apabila digunakan secara terus-menerus. Akhirnya saya memberikan saran kepada Bu Tina, bagaimana kalau kemasannya kita ganti bu dengan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan aman untuk produk. Bu Tina pun bertanya apakah mahal mbak ketika kemasannya diganti. Dan saya menjelaskana kepada Bu Tina yang pastinya membutuhkan modal lagi bu karena kemasannya yang bagus dan berkualitas harganya agak mahal dan kemasannya nanti ditambah dengan label agar memberikan ciri khas pada suatu brand. Alhamdulillah Bu Tina dengan senang hati menyetujui saran saya. Hari berikutnya pada tanggal 23 Agustus 2020 saya mencari referensi di internet dengan bahan baku apa yang baik sesuai dengan produk yang dijual. Akhirnya kami menemukan paper cup sebagai kemasan produk karena lebih kekinian di kalangan remaja saat ini. Lalu saya memulai untuk melakukan pembuatan desain logo untuk label yang akan ditempel pada kemasan agar produk memiliki nilai jual tinggi dan supaya produk memiliki merek tersendiri yaitu “Pentol Ranjaw” arti dari pentol ranjaw sendiri adalah pentol isi cabai yang

rasanya sangat pedas dan memberikan background warna merah pada kemasan yang melambangkan rasa pedas dari cabai.

Pada minggu keempat tanggal 29 Agustus 2020 kami melakukan kegiatan pergi belanja kemasan paper cup di toko kelontong yang tempatnya lumayan jauh dari rumah Bu Tina. Hal ini memakan waktu hampir setengah jam perjalanan karena kami berangkat pada sore hari yang bersamaan dengan jam orang pulang kerja. Hari berikutnya pada tanggal 30 Agustus kami pergi ke percetakan untuk mencetak logo yang sudah dibuat sebelumnya untuk dijadikan stiker yang lokasinya juga lumayan jauh dari rumah karena di daerah rumah saya tidak ada kios percetakan.

Pada minggu kelima tanggal 05 September 2020 saya bersama pemilik usaha melakukan kegiatan branding kemasan dengan perlengkapan yang sudah disiapkan di minggu lalu. Kami mulai dari menyiapkan paper cup dan stiker yang sudah dicetak. Setelah itu kami menggunting stiker sedemikian rupa lalu menempelkannya pada kemasan. Hari berikutnya pada tanggal 6 September 2020 saya melakukan pendampingan dalam penyajian produk pada kemasan yang sudah kami kerjakan sebelumnya dengan menambahkan label pada kemasan yang nantinya memudahkan konsumen untuk mengingat nama produk yang dijual dan siap untuk dipasarkan melalui online.

Pada minggu keenam pada tanggal 13 September 2020 saya melakukan kegiatan pembuatan akun sosial media yaitu akun Instagram khusus untuk bisnis. Akun bisnis ini bertujuan agar produk Pentol Ranjaw lebih terkenal karena saat ini banyak sekali pengusaha yang memasarkan produk melalui Instagram. Produk yang dijual oleh bu tina memiliki banyak macam varian rasa yaitu pentol sosis, pentol cabai, pentol keju, pentol jamur, pentol urat, tahu bakso, siomay kubis. Adapun paket kuah pentol jumbo

dengan varian urat, telur, keju, lava (cabai). Hari berikutnya pada tanggal 14 September 2020 saya menjelaskan bagaimana Teknik pengambilan gambar produk yang bagus sehingga pelanggan atau konsumen bisa tertarik ke produk kita.

Kegiatan pada minggu ketujuh tanggal 15 September 2020 saya dan pelaku usaha menyusun kalimat yang menarik sebagai caption produk yang akan kami upload agar lebih memudahkan calon konsumen dalam memilih menu lalu kami posting di instagram. Selanjutnya kami upload menu pada akun Go-Food dengan memberikan harga dan deskripsi produk pada masing-masing menu. Dengan ini diharapkan banyak pesanan yang masuk dan bisa meningkatkan ekonomi di masa pandemi ini. Aamiin.

## **3.2 Tantangan dan Masalah Mahasiswa Menjual Produk**

### **Jamu**

Oleh : Axel Pramudya

Dari permasalahan tersebut, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UMSIDA) yang tergabung dalam Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKNT) ke desa seruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur membuat program ekonomi kreatif. Program yang dilaksanakan pada (16/07/20) tersebut sebagai produsen jamu dan wedang herbal. Axel pramudya selaku anggota Tim KKN menuturkan bahwa program tersebut bertujuan untuk membantu pemasaran produk yang ada. Bertempat di Toko dekat perempatan Seruni Kec. Gedangan wedang dan jamu herbal dilakukan proses pengemasan. “Jadi sebenarnya itu Ibu Yunanto selaku pemilik pondok jamu dan wedang tersebut menjelaskan kalau pemasaran produknya masih berjalan secara tatap muka

sesuai protokol kesehatan. Dan ada juga caranya menghubungi pesanan melalui nomor telepon yang telah dicantumkan serta ada beberapa reseller yang berasal dari Candi Sidoarjo,” tutur mahasiswa tersebut.

Axel pramudya melanjutkan, pemilik toko wedang dan jamu merasa senang dengan adanya hal baru yang mudah dipelajari dan terbantu. “Ibunya merasa senang dengan adanya kami yang membantu. Beliau juga bilang kalau dimudahkan dengan kami bantu. Mulai dari pengenalan produk, pengemasan, cara pembuatan jamu, pengepack-an, sampai pemasarannya. Dan kami juga senang mendapatkan ilmu baru tentang tanaman herbal yang banyak khasiatnya dengan dijadikan wedang dan jamu itu,” tuturnya.

Selain membantu pemasaran, laba dari penjualan wedang dan jamu tersebut juga akan digunakan untuk kegiatan pada minggu keempat, dimana akan digunakan untuk ditabung dalam program kuliah kerja nyata tangguh (KKNT).

Banyak cara untuk dapat meningkatkan imunitas tubuh seperti rutin berolahraga, menghindari rokok dan alkohol, mengkonsumsi sayur dan buah serta meminum suplemen. Suplemen bisa didapatkan salah satunya dengan meminum minuman tradisional yang terdiri dari campuran bahan-bahan alami, atau sering juga disebut dengan jamu. Selain meningkatkan imunitas jamu juga dapat membersihkan racun dari tubuh dan meringankan peradangan

Pemasaran produk yang dilakukan oleh tim KKNT dilakukan secara online offline. Dengan memasarkan produk jamu tradisional

tersebut sesuai dengan protokol kesehatan dan mencuci tangan. Yaitu dengan memanfaatkan media offline KKNT dan pribadi tim, serta anggota diwajibkan menjual satu pack yang berisi 10 bungkus wedang dan jamu. Axel pramudya berfoto bersama Bu Yunanto selaku pemilik UMKM, pada Selasa (25/7/20).

Mendapat lokasi KKN di daerah sekitar perumahan saya di Bluru permai disaat pandemic covid-19 sedikit membuat saya khawatir, dikarenakan area perumahan yang dimana lingkungan sosialnya menurut saya sedikit berbeda dengan desa, tetapi kemudian saya beranikan untuk mencoba dan berinteraksi dengan menyampaikan apa maksud saya yang bertujuan untuk membuat hand sanitaizer injak ditengah pandemic covid-19 seperti sekarang ini.

Hari pertama saya berbicara dengan target sasaran yakni pemilik warung disekitaran perumahan saya, yang dimana warung tersebut selalu ramai dan masih jarang orang yang sadar akan pentingnya menggunakan hand sanitaizer, saya berbicara pada pakhermawan selaku pemi;lik warung dan menyampaikan bagaimana tujuan saya dan rencana saya, kemudian pak hermawan menyambut dengan baik tujuan saya utuk membuat hand sanitaizer injak yang kemudian akan diletakkan di warung milik beliau.

Kemudian di hari-hari selanjutnya saya mendesain dan membelanja kebutuhan untuk merakit hand sanitaizer injak hingga proses perakitan, syukur Alhamdulillah karena selama proses perakitan hand sanitaizer semua berjalan lancar tanpa ada hambatan hingga akhirnya hand sanitaizer injak telah jadi, dan kini hand sanitaizer injak telah diletakkan di warung pak hermawan agar para pelanggan yang dating dapat menggunakannya.

### **3.3 Jadikal Lingkungan Sekitar Wajib Patuh Protocol Kesehatan COVID -19**

Oleh : Deotama Aditya

Dalam pelaksanaan KKN-T 2020 ini, kkn dilaksanakn bersamaan dengan pamdemi Covid-19 yang masih berlangsung terjadi saat ini. Adanya Covid-19 yang tersebar di Indonesia kegiatan KKN di Universitas Muhammadiyah dilaksanakan secara individu di desa masing-masing. Saya melaksanakan di desa Sawotratap, kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Dalam kegiatan ini saya merasa kesulitan karena dilakukan secara individu. Pertama saya sharing dengan teman-teman karang taruna untuk melihat kekurangan di desa yaitu penerapan protokol kesehatan yang kurang dipatuhi oleh beberapa warga. Hanya sebagian warga yang memahami himbauan dari pemerintah. Oleh karena itu saya mengambil topik ini sebagai program kerja saya yang pertama ,pertama saya mengunjungi pak RT untuk membicarakan program yang saya buat ini,setelah berdiskusi dengan pak RT akhirnya beliau menyetujui program saya yaitu “sosialisasi penerapan protocol kesehatan di desa sawotratap” , yang akhirnya program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus di rumah pak RT yang bernama Barryanto dan wakil yang bernama bapak marsidi ,dan juga dihadiri oleh 1 dari teman karang taruna.

Dalam sosialisasi ini pak Barryanto sangat mensupport program yang saya laksanakan dan juga turut membantu jika ada

kendala dalam kegiatan ini. Setelah selesai sosialisasi saya melaksanakan program kedua yaitu pembuatan masker. Pembuatan masker ini saya laksanakan dirumah dan dibantu oleh teman karang taruna juga, pembuatan masker ini memakan waktu sekitar 2 minggu. Setelah masker sudah selesai saya membagikan masker ke sebagian warga RT 04 dan sebagian dibagikan kepada orang yang melewati jalan utama didesa saya.

Saya bagikan masker disemua kalangan dari yang adek-adek, remaja, maupun ibu/bapak dari desa saya, tidak lupa saya juga menyampaikan cara penggunaan masker dan cara pemakaiannya juga, dengan dibagikannya masker tersebut saya berharap agar mereka memakai masker dengan benar dan selalu menerapkan protocol kesehatan yang sudah diketahui.

Dalam minggu ke-4 perkembangan proker saya mengalami kemajuan yaitu warga yang terbiasa menggunakan masker, melakukan cuci tangan saat keluar rumah dan social distancing.

### **3.4 Melek Informasi Menuju Sehat Bebas Covid-19**

Oleh: Dhaniel Rizky Maulana

Mendapat lokasi KKN di desa sendiri membuat saya sedikit lega, bagaimana tidak sebagai masyarakat setempat dan juga sebagai mahasiswa ikut peran penting dalam menggugulkan pencegahan Covid-19 ini. Saat program KKn ini dilaksanakan di desa sendiri saya berfikir apa yang harus saya lakukan untuk desa ini di masa pandemi. Sebelum merasa khawatir akan ketidak terimaan program yang saya jalankan nanti, saya berkonsultasi kepada beberapa orang yang sudah melaksanakan KKN sebelum-sebelumnya. Dari situ saya mendapat dorongan untuk

membangkitkan kesadaran masyarakat akan wabah Covid-19 ini.

Selama pandemi Covid-19 di bulan Maret sampai sekarang ini, masyarakat di sekitar tempat tinggal saya mulai lalai akan kesadaran segala peraturan tentang protokol kesehatan hanya berjalan seumur jagung. Dipertengahan tahun ini masyarakat mulai lupa memakai masker saat keluar ruma, dengan alasan pengap, tidak ada razia, mulai berkerumun dan tidak menjaga jarak. Hal ini sangat miris, bisa-bisa orang yang sudah menaati peraturan akan mendapat dampaknya. Nah dari situ saya berfikir bagaimana kalau saya memberikan sosialisasi agar masyarakat dilingkungan rumah mengingat kembali bagaimana bahaya dari covid-19.

Kekhawatiran saya tentang takut tidak diterimanya tentang tidak diterimanya program saya, kekhawatiran saya pun menghilang setelah melihat respon dari pak RT pak RW serta beberapa respon masyarakat setempat. Mereka sangat berterimakasih serta ikut membantu atas keberlangsungan segala apa yang saya perlukan.

### **3.5 Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan**

Oleh: Eka Andriani

Dusun Meduran merupakan tempat dimana saya tumbuh hingga saat ini, memiliki banyak teman dan tentunya akrab dengan tetangga karena sedari kecil saya sudah mengenal mereka. Di masa pandemic ini, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang dimana kegiatan KKN yang seharusnya berkelompok untuk ditugaskan di suatu desa menjadi kegiatan KKN secara mandiri dan diharuskan di desa sendiri, hal ini dikarenakan untuk menghindari penyebaran virus corona yang sedang melanda di seluruh dunia. (semoga saja

corona cepat hilang dan semua kembali seperti semula). Awalnya saya merasa sedih tidak bisa merasakan keseruan menjalankan KKN kelompok seperti yang diceritakan oleh teman-teman yang sudah menjalankan KKN. Namun apalah daya, ketika musibah yang datang tidak disangka-sangka yang memaksa diri harus menerima keadaan ini.

Meski kegiatan yang dilakukan secara mandiri, kami tetap dibagi menjadi beberapa kelompok KKN. Kelompok 3 merupakan forum dimana saya bisa mengenal teman baru, teman-teman yang selalu kompak, bercanda bersama, saling mengingatkan, saling mendukung walaupun kami hanya bisa menyapa dalam online. Sebelum pelepasan saya dan teman-teman menjalankan beberapa progress pembekalan dan lain-lain.

Saya sempat bingung dengan perubahan yang terjadi dengan peraturan-peraturan baru, meski begitu saya mencoba untuk memahaminya dan menjalani dengan sebaik-baiknya. Dalam pengumpulan program kerja, saya memilih kegiatan pelatihan dan pendampingan hidroponik kepada salah satu penduduk Dusun meduran Desa Awang-awang. Dan seiring berjalannya waktu akhirnya saya menjalani kegiatan KKN.

Hari pertama, saya dan teman-teman kelompok 3 melakukan perancangan kegiatan melalui aplikasi google meet. Kami mengadakan rapat mengenai persiapan untuk kegiatan lapang, merancang dan lain-lain. Hari kedua, saya melakukan kunjungan ke rumah ibu hanifah, melakukan sosialisasi dan menjelaskan pelatihan yang akan saya berikan selama kurang lebih 2 bulan. Namun ternyata semua tidak sesuai dengan rencana, ibu hanifah tiba-tiba tidak bisa berkontribusi karena alasan pribadi. Apa boleh buat, saya tidak bisa memaksanya untuk tetap mengikuti kegiatan ini. Akhirnya saya mencari target baru yang bersedia untuk

dilakukan pelatihan, tidak lama mencari karena saya sudah mengenal warga dusun meduran dan saya pun menemukan targetnya yaitu ibu ranida. Setelah melakukan sosialisasi dan ibu ranida mengiyakan, saya mulai mempersiapkan apa saja yang diperlukan selama pelatihan ini berlangsung.

Hari ketiga, saya pergi kerumah ibu nuhaini dengan membawa laptop, karena jadwal hari ini adalah memberikan materi tentang hidroponik. Terlihat ibu ranida yang sibuk membersihkan rumahnya, begitu melihat saya, beliau langsung menyambut dengan senang hati. Kami sangat akrab jadi tidak canggung jika harus mengajari sesuatu atau memberikan pelatihan ini. Memasuki materi hidroponik, saya menjelaskan secara detail mengenai hidroponik: apa itu hidroponik, kekurangan dan kelebihan hidroponik, jenis tanaman yang dapat ditanam, jenis instalasinya dan lain-lain. Ibu ranida pun sangat antusias mendengarnya, beliau juga beberapa kali mengajukan pertanyaan yang tidak dimengerti. Pemberian materi berjalan dengan lancar hingga selesai.

hari keempat, saya mengajak ibu ranida untuk belanja alat dan bahan yang dibutuhkan, saya mengajaknya karena apabila ibu ranida kehabisan bahan hidroponik beliau bisa membelinya lagi ditempat yang kami datangi. Setelah selesai belanja, saya menjelaskan dan mengenalkan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan. Mulai dari Styrofoam sebagai alat untuk mengapungkan atau menyangga media tanam, rockwool sebagai media tanamnya, TDS untuk mengecek ppm nutrisi, Nutrisi tanaman, baki, benih dan lain-lain saya jelaskan satu persatu.

Hari kelima, saya dan ibu ranida mempersiapkan bahan untuk instalasi hidroponik, dimulai dari menyiapkan nutrisi dan membuat rangkaian bahan instalasi. Persiapan bahan ini dilakukan hanya dua jam perhari dan berlangsung hingga hari ketujuh. Kami

melakukannya dengan senang hati menjadikan kegiatan pelatihan tidak terlalu tegang dan bahkan sesekali kami bercanda bersama. Kegiatan yang kami lakukan ternyata menarik keingintahuan para tetangga lainnya. Banyak yang datang dan melihat apa yang sedang kami lakukan, bahkan mereka bertanya kami ingin membuat apa. Dengan senang hati saya menjawab pertanyaan mereka. Ketika mereka melihat semaian tanaman sawi mereka bertanya apa ini, mau diapakan, dan pertanyaan-pertanyaan kepo mereka yang lainnya. Dari sini saya merasa ingin mengenalkan ke banyak orang lagi tentang hidroponik, mengenai manfaat dan keuntungan yang akan didapat jika melakukannya dan lain-lain.

Hari kedelapan merupakan hari untuk penanaman bibit sawi yang sudah tumbuh. Sawi yang sudah berumur 14 hari dipindahkan keinstalasi hidroponik. Sebelum itu saya mendampingi ibu ranida menyiapkan takaran untuk nutrisi yang akan dimasukkan kedalam baki, saya menjelaskan bahwa pemberian nutrisi itu ada takarannya tersendiri yaitu untuk 1 liter air bersih diberikan 5 ml nutrisi A dan 5 ml nutrisi B. Setelah nutrisi siap, tanaman dipindahkan dengan menaruhnya di Styrofoam yang sudah dilubangi sebesar ukuran rockwool yang ada bibit sawinya. Kemudian Styrofoam diapungkan di atas nutrisi yang ada dibaki, dan tanaman akan menyerapnya melalui akar tanaman untuk pertumbuhannya.

Hari kesembilan, saya mendampingi ibu ranida dalam merawat tanaman hidroponik, menjelaskan mengenai waktu pemberian nutrisi dan harus memperhatikan kondisi tanaman, memperhatikan nutrisi yang ada dibaki, melakukan pencampuran dipagi dan disore hari agar nutrisi tidak terendap karena apabila itu terjadi maka tanaman akan kekurangan nutrisi. Berapa lama penyinaran yang dibutuhkan tanaman hidroponik dan lain-lain.

Sembari menjelaskan, ibu nuhaini pun juga bertanya berkali-kali mengenai apa yang kurang jelas baginya. Pelatihan dan pendampingan perawatan tanaman ini saya lakukan hingga hari kesepuluh. Setelahnya saya serah terimakan kepada ibu ranida untuk melanjutkan perawatannya hingga tanaman siap panen.

Setelah kegiatan pendampingan dan pelatihan sudah selesai, saya kembali disibukkan dengan laporan-laporan yang harus di kerjakan untuk luaran akademik KKN. Tentu saja saya tidak sendirian karena ini memang sudah tanggung jawab bersama kelompok. Seperti biasa kami kompak dalam setiap pembagiannya, memotivasi, dan saling mengingatkan. Saya senang bisa menjalankan KKN ini, saya berharap apa yang saya berikan kepada ibu ranida dapat bermanfaat dan juga untuk teman-teman KKN agar bisa terus bersilaturrehmi....

### **3.6 Bangkit dan Berjuang Menuju Kesehatan**

Oleh : Elga Oktavia

Mendapatkan lokasi KKN di Kawasan rumah masing-masing membuat adalah awal yang membuat saya sedikit bingung, kenapa? Karna pada tahun ini saya merasakan KKN bersifat kelompok tetapi dikerjakan secara individu akibat dari adanya pandemi atau disebut covid-19, tetapi alhamdulillah ternyata hal yang saya pikirkan awalnya yang pelaksanaannya akan susah tersebut malah menjadi kebalikannya karna setelah kelompok saya melakukan perancangan kegiatan KKN Tangguh ini secara daring tidak lupa juga didampingi dosen pembimbing yang ikut serta melancarkan acara kegiatan proker masing-masing mahasiswa dengan melalui media google meet.

Setelah kami berdiskusi untuk membagi program kerja yang akan dilaksanakan disini ada 4 tema yaitu: Protokol Kesehatan, Pendidikan, UMKM, dan Swasembada. Disini berkelompok yang berisi 16 anggota dibagi untuk bisa memenuhi dari keempat Tema tersebut, setelah berdiskusi beberapa waktu kami 1 kelompok akhirnya bisa memenuhi dari keempat tema tersebut, dan saya mendapati bagian Swasembada karna juga di desa saya adanya kurang rasa peduli terhadap lingkungan dan Kesehatan diri mereka, akhirnya saya teripikirkan untuk membuat cuci tangan otomatis karna di desa saya kurang ada yang memberi tempat cuci tangan didepan rumah masing-masing dan ditoko-toko penjualan, disini saya untuk melaksanakan program kerja saya, saya hanya perlu meminta ijin kepada ketua RW rumah saya dengan bapak Maujud selaku Ketua RW 03 di desa saya, disini beliau sangat mendukung dengan adanya kegiatan atau program kerja yang akan saya laksanakan, karena warga setempat kurang memahami adanya melakukan protocol kesehatan sebelum memasuki rumah setelah berpergian keluar rumah dengan cara menyiapkan tempat cuci tangan didepan rumah atau halaman mereka masing-masing.

Hari pertama saya melakukan penyuluhan mengenai cuci tangan dengan baik dan benar sesuai protocol Kesehatan dan jenk-jenk :v disini juga adalah awal saya untuk berpikir keras, karna saya menemui beberapa masyarakat yang bisa dibilang agak sedikit susah diajak kompromi sih (hahahah...) dalam hal kesehatan ya □, dan alhamdulillah meskipun mereka awalnya sedikit menolak tetapi akhirnya mereka mengerti akan program kerja atau tujuan saya untuk mengajak mereka menuju kehidupan dan keluarga yang sehat.

Saya melakukan penyuluhan mengenai cuci tangan dengan baik dan benar sesuai protocol Kesehatan ini dari minggu pertama

dan di minggu kedua, selanjutnya saya melaksanakan program kerja minggu ke tiga dengan pengenalan cuci tangan dengan baik dan benar kepada warga masyarakat setempat dan beberapa kali di damping oleh bapak Maujud selaku ketua RW 03 dan setelah dalam minggu ke tiga saya Bersama bapak Maujud melakukan pengenalan tempat cuci tangan otomatis dengan menunjukkan desain dan penggunaannya, saaya juga mengundang beberapa anak untuk saya ajari bercuci tangan dengan baik dan benar agar mereka tetap hidup sehat dan bersih, disini saya merasa sangat senang karena bisa membantu dan mengajari anak-anak dan warga sekitar.

Dan dalam memasuki di minggu kelima saya mulai merancang tempat cuci tangan otomatis yang akan saya buat, awalnya saya menyiapkan alat dan bahan yaitu: ember air 40L, sensor (infrared), keran pompa air minum, solder, timah, silet, gunting, obeng, lem tembak, itulah bahan dan alat yang saya gunakan untuk merancang tempat cuci tangan yang akan saya buat, karna saya juga seorang pekerja saya merancang tempat cuci tangan otomatis (program kerja saya) tidak bisa selesai hanya dalam minggu kelima itu saja, akhirnya saya lanjutkan proker tersebut didalam minggu ke enam saya, disitu saya tinggal menyatukan semua alat dan bahan yang sudah saya siapkan, proses pembuatannya untuk seorang pemula seperti saya cukup menegangkan saya rasa :v, kenapa? Karena saya memegang solder dan obeng itu sudah lama tidak pernah menggunakannya terakhir saya memakai alat tersebut sekitar pas sewaktu saya sekolah menengah pertama setelah itu saya tidak pernah menggunakannya lagi, eh (hahahhah) saya jadi curhat ya disini.

Dan diminggu ke tujuh dan ke delapan saya hasil program kerja yang sudah saya buat siap di berikan ke sasaran yaitu warga

setempat di tempat biasanya ada terdapat anak-anak mengaji dirumah guru ngajinya.

Dari pengalaman saya KKN Tangguh yang awalnya saya rasa itu membosankan dan rumit ternyata itu tidak benar loh gaes, ternyata rasanya sangat menyenangkan dan bisa mendapatkan pengalaman dan pelajaran baru. Jadi, kerjakan dan usahakanlah dulu baru kalian akan merasakan hasil dan kenikmatannya.

### **3.7 Pentingnya Menjual Produk Melalui Online Saat New Normal ini**

Oleh : Ferliantono H.P

pada masa pandemi sekarang ini memberikan dampak yang cukup besar di berbagai sektor, khususnya di bidang usaha. Wabah corona yang semakin hari masif (kuat) akhir-akhir ini, pada akhirnya mengganggu proses pemasaran. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan pergerakan masyarakat dan mempengaruhi daya beli konsumen.

Solusi yang saya lakukan saat ini yaitu memanfaatkan bisnis online. Yaitu kegiatan pemasaran untuk mendapatkan perhatian konsumen yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti aplikasi shopee instagram whatsapp dan lain-lain. Kali ini saya melakukan kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN tangguh yang baru kali ini saya lakukan, karena KKN kali ini bukan seperti KKN seperti biasanya yang bisa bertatap muka. Jadi kali ini KKN kerja dilakukan dengan daring atau online untuk menjaga jarak dan penyebaran covid-19 .

Saya melakukan program kegiatan KKN ini di desa saya sendiri yaitu desa wonolilo kec.gempol kab.pasuruan. Karena KKN tangguh sekarang ini dilakukan dengan daring.

Pada KKN kali ini saya mengambil UMKM penjualan online di rumahnya ibu muslikah karena beliau ibu saya sendiri jadi tambah aman dan bisa mentati peraturan dari pemerintah.

Pada hari pertama saya melakukan sosialisasi cara menggunakan aplikasi yang bertujuan untuk menjual produk melalui aplikasi online. Karena situasi saat ini dilanda pandemi covid-19. Maka dari situ saya menjalankan proker KKN di toko ibu saya untuk berjualan melalui online, agar tidak terjadi penyebaran virus di desa saya khususnya masyarakat sekitar. Karena adanya program ini sangat membantu sekali untuk berjualan online .Di situ saya menjelaskan satu persatu tentang bagaimana cara memakai aplikasi,membuat akun di aplikasi,cara menjual produk,dan memposting produk,dan bentuk packing sebelum di antar ke konsumen. Jadi disini saya menjelaskan cara memakai aplikasi jual beli online ke ibu muslikah yang pertama”

saya jelaskan kepada ibu muslikah bahwa penjualan online itu bisa melalui aplikasi jual beli yang bisa di download di playstore seperti whatsapp,instagram,bukalapak,shopee DLL. Pada kali ini ibu muslikah saya arahkan ke playstore yang ada di handphone bu muslikah,kemudian saya rekomendasikan untuk mendownload aplikasi yang namanya namanya “shopee”Kemudian saya download aplikasi tersebut., dan setelah menunggu aplikasi yang di download itu selesai baru saya menjelaskan tentang bagaimana cara pemakaian aplikasi dengan bijak dan benar..pada aplikasi tersebut saya menjelaskan bagaimana caranya untuk daftar membuat akun dengan benar agar bisa di kenal dan di pahami oleh para konsumen yang akan membeli produk ibu musikah.ketika sudah saja jelaskan tentang membuat akun di aplkasi tersebut ibu muslikah sudah paham pada

bagian membuat akun di handphone ibu tersebut. Setelah terdaftar di akun shopee aplikasi tersebut bisa di gunakan untuk berjualan.

Pada hari ke dua setelah membuat akun saya lanjutkan untuk memposting produk-produk yang ada di toko ibu muslikah. langkah pertama saya foto semua produk yang akan di jual, kemudian saya posting di aplikasi jual beli online. Dan saya pikir mengupload di aplikasi online tersebut sangatlah mudah, ternyata tidak semudah itu, karena ada tahapnya. Proses memposting itu harus menetapkan harga berapa, tinggi barang, lebar barang, berat barang. Sebagai ibu muslikah yang akan menjual barangnya di shopee harus melakukan langkah-langkah di atas sebagai berikut, dan akhirnya barang tersebut sudah terposting di aplikasi shopee.

Lalu di hari selanjutnya saya memberikan sedikit bagaimana caranya untuk mempacking barang ketika ada konsumen yang akan membeli.

Pada langkah pertama saya ambil kardus yang berukuran sedang kemudian saya masukkan barang ke dalam kardus kemudian saya rekatkan pakai soltipe/solasi, dan disini solasinya harus keseluruhan agar barang terjaga, rapi dan tidak mudah robek,. Kemudian setelah di kasih soltipe di bagian keseluruhan saya antar barang tersebut ke JNE agar bisa di proses dengan cepat. Dari pihak JNE barang tersebut di timbang berat barang tersebut kemudian di kasih label dan barcode lengkap dengan alamat si pembeli tersebut. Setelah semuanya selesai barang sudah di kirim ke alamat si pembeli saya dan ibu muslikah menunggu barang itu sampai ke tangan konsumen. Setelah barang itu di terima oleh konsumen mereka wajib mengkonfirmasi di dalam aplikasi tersebut.

### **3.8 Untuk UMKM yang Lebih Maju**

Oleh : Ifanda Reza Damasta

Covid 19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru di temukan.virus ini mulai mewabah di wuhan,tiongkok sejak bulan desember 2019.dengan penyebaran yang sangat cepat,sehingga saat ini covid 19 telah menjadi sebuah pandemi yang terjadi di seluruh dunia.

Dampak yang sangat dirasakan oleh suatu negara yaitu dalam bidang ekonomi. Terhambatnya kegiatan ekonomi yang kemudian mempengaruhi pendapatan negara. Dampak Covid-19 selain mempengaruhi pendapatan bisnis besar juga mempengaruhi usaha mikro yang banyak tersebar di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar, sehingga di masa pandemi ini banyak dampak negatif yang dirasakan.

Pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu keadaan ini yang menimbulkan permasalahan baru terhadap pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Pengurangan tenaga kerja yang signifikan ini memberikan banyak pengangguran yang disebabkan pandemi ini.

Menurut Ikhsan Ingrabatun selaku Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) dalam menanggapi dampak Covid-19 memperkirakan bahwa omset UMKM pada sektor non kuliner turun hingga 30-35%. Hal ini disebabkan akibat penjualan produk yang mengandalkan pertemuan atau tatap muka antara penjual dan pembeli secara fisik, sehingga Covid-19 ini mempengaruhi kegiatan atau aktivitas jual beli.

Oleh karena itu UMSIDA membuat KKN TANGGUH, untuk membantu umkm kecil yang terkena dampak covid19. dan saya mendapatkan tugas saya di Perumahan Bluru Permai Kab Sidoarjo. di hari pertama saya, saya pergi ke rumah target sasaran untuk saya bantu meningkatkan dan memajukan umkm beliau.

Hari pertama, Di hari pertama saya saya pergi ke rumah target untuk membicarakan perihal tujuan saya untuk membantu umkm karena dampak covid19 dan rencana apa saja yang akan saya berikan kepada beliau untuk kemajuan umkm beliau

Minggu ke2 saya mulai melakukan sosialisai strategi untuk meningkatkan kemajuan umkm. di saya menjelaskan kepada beliau bagaimana cara berjualan di masa-masa pandemi seperti ini. karena di saat pandemi seperti beliau tidak dapat berjualan seperti biasa, oleh karena itu omset beliau sangat turun akibat efek dari pandemi ini. awalnya saya menjelaskan agak susah dikarenakan beliau tidak terlalu mengerti cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia di gadget.

Lalu setelah itu saya tetap menjelaskan pelan-pelan hingga beliau dapat mengerti dan paham dengan aplikasi yang saya sarankan untuk di gunakan berjualan dagangan beliau, dan pada saat saya menjelaskan disana kebetulan ada teman umkm beliau yang tertarik dengan program Saya yang membantu memajukan umkm di kala pandemi seperti ini.

Minggu ke 3 saya melanjutkan penjelasan untuk program saya di minggu 2 kemarin, yaitu cara penggunaan Instagram cara mengupload barang dangangan dll. pada saat saya menjelaskan beliau sering lupa cara menjalankan aplikasi Instagram tersebut, mungkin sulit bagi beliau di karenakan masih pertama kali menggunakan. lalu saya tanya kepada beliau, biasanya menggunakan

aplikasi apa dan aplikasi apa yang paling mudah beliau gunakan atau paling sering digunakan, lalu beliau mengatakan whatsapp.

Setelah itu saya berpikir bahwa whatsapp app masih bisa digunakan untuk berjualan. lalu saya bantu beliau untuk berjualan pakai di whatsapp dengan cara menyebarkan foto dagangan beliau melalui feed dan share di grup whatsapp ibu-ibu setempat, alhasil beliau lebih senang karena dengan whatsapp app beliau lebih mudah paham dan lebih gampang, akan tetapi saya masih tetap membantu beliau untuk memahami aplikasi Instagram sesuai gagasan yang saya berikan kepada beliau.

Minggu ke 4 saya masih melanjutkan tentang aplikasi Instagram tersebut, akan tetapi kali ini saya akan membantu beliau untuk membuat akun Instagram untuk digunakan sebagai akun berjualan dagangan beliau. lalu setelah itu membantu menjelaskan kembali dan menyerahkan akun Instagram tersebut kepada beliau.

Minggu ke 5 saya memberikan aplikasi atau program baru yang berbasis android yaitu “Buku kas” yaitu aplikasi android yang berfungsi untuk mencatat kegiatan keluar masuk keuangan yang terjadi sehari-hari. dengan aplikasi ini beliau dapat dengan mudah mencatat data-data keuangan tanpa menggunakan buku atau kertas, dan yang pasti lebih simple penggunaannya.

Setelah itu saya menjelaskan cara penggunaan aplikasi tersebut kepada beliau dan beliau sangat senang dengan aplikasi ini di karenakan penggunaannya yang mudah dan simple, dengan membawa handphone beliau dapat memantau penjualan beliau di instagram dan dapat mencatat keuangan melalui aplikasi tersebut tanpa bersusah payah membawa buku atau apapun itu.

### **3.9 Kegiatan Pengembangan Usaha UMKM Mie Culametan**

Oleh : Mira Mutiara Syafira Bayuningtyas

Kegiatan KKN Tahun 2020 berbeda dimana kegiatan dilaksanakan secara individu hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 sehingga kami kelompok 3 hanya bertemu melalui google meet dengan pendampingan oleh dosen pembimbing. Dalam kegiatan KKN Tangguh 2020 kami memilih program kerja UMKM di desa Ngering Gang Cemar RT12 RW 05 kecamatan gempol kabupaten pasuruan yang merupakan alamat tempat tinggal kami. Mie Culametan yang merupakan usaha UMKM yang masih diperlu untuk dikembangkan agar dapat dikenal secara luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha UMKM Mie Culametan.

Sebelum terjun ke lapangan kami mendapatkan bimbingan dari pihak universitas dan dosen pembimbing. Diminggu pertama kami malakukan ialah melakukan sosialisasi kegiatan KKN sekaligus meminta izin kepada pemilik usaha UMKM untuk mendukung kegiatan KKN untuk berjalan dengan baik sehingga kegiatan KKN dapat memberi keuntungan bagi pemilik usaha UMKM. Pemilik usaha UMKM memberitahu kendala- kendala dalam memasarkan produk ditengah pandemic covid-19. Kami melakukan sharing guna memberitahu makud dan tujuan kami sehingga dapat dijalankan secara berkelanjutan.

Minggu kedua kami melakuka kegiatan mengenai Tips dan cara memasarkan produk secara digital.

Minggu ketiga kami mementukan desain banner untuk produk usaha UMKM untuk menarik minat masyarakat, hal ini kami membutuhkan bantuan jasa desain untuk membuat banner demi tercapainya tujuan penjualan, di minggu kami membuat akun

in Instagram untuk produk usaha UMKM dengan tujuan agar dapat cepat dikenal luas.

Minggu keempat hari pertama GrabFood dapat diakses meskipun ada kendala dalam hal ini tetapi penjualan dapat terlaksana dengan baik, tidak hanya pemasaran secara online, beberapa reseller membeli untuk dijual kembali dalam minggu ini kami juga memasang banner usaha produk UMKM.

Minggu kelima, karena peningkatan penjualan secara offline maupun online, kami mengembangkan produk dengan beberapa inovasi selain mie kita kembangkan dengan cemilan yang sedang booming yaitu dimsum, diminggu ini untuk perkenalan produk kami membuat promo free ongkir selama 1 hari.

Minggu keenam kami melakukan kegiatan produk dengan berbagai inovasi, dengan tetap menggunakan protokol kesehatan, sampai kegiatan KKN selesai pemilik usaha UMKM tidak diperbolehkan untuk makan ditempat atau take away.

### **3.10 Tempat Sampah Otomatis sebagai Sarana untuk Lingkungan yang Lebih Bersih.**

Oleh : M Idris Andriansyah

KKN tahun ini memiliki konsep yang berbeda dari tahun – tahun sebelumnya. Karena dalam tahun ini masih berlangsung pandemi COVID - 19 yang tidak terbayangkan oleh seluruh umat manusia. KKN tahun ini dilaksanakan di lingkungan masing – masing peserta. Hal ini bisa menjadi momentum bagi saya pribadi untuk mengabdikan di desa yang selama ini saya tinggali.

Pada awal perjalanan, saya memulai kegiatan dengan berdiskusi kepada anggota kelompok untuk menentukan kegiatan yang cocok di kerjakan bagi kita dalam pengabdian di desa masing

– masing. Karena di tengah pandemi COVID-19, kegiatan diskusi dilaksanakana dengan cara daring. Walaupun terasa tidak nyaman karena banyak gangguan sinyal, namun kegiatan berlaung lancar dan menghasilkan output yang telah di harapkan. Hari pun telah berganti. Saat saya mempersiapkan diri untuk berdiskusi mengenai program yang saya buat ke takmir masjid Nurul Huda yang ada di desa saya. Kami berdua berdiskusi mengenai projek yang akan saya buat untuk lingkungan Masjid, mungkin hanya sebuah tempat sampah, namun tempat sampah ini bisa membuat ketertarikan orang lain untuk membuang sampah pada tempatnya. Projek ini di namakan tempat sampah otomatis. Setelah beberapa menit kami berdua berdiskusi akhirnya kami akhiri diskusi kita dengan hasil yang sesuai dengan apa yang saya harapkan, dan respon tentang projek saya dari bapak takmir masjid sangat positif.

Kemudian kegiatan berlanjut pada pembuatan tempat sampah otomatis, kegiatan ini di awali dengan mencari komponen yang di butuhkan untuk membuat tempat sampah otomatis. Dari sini saya memiliki kendala, ternyata komponen – komponen yang di butuhkan untuk membuat projek ini mayoritas tidak ada toko di sidoarjo yang menjual komponen – komponen yang saya butuhkan. Sebagai solusinya, terpaksa saya menggunakan sarana onlineshop untuk mendapatkan komponen – komponen yang saya butuhkan.

Tak terasa tiga minggu telah berjalan, komponen yang dulu sudah saya beli di onlineshop semuanya sudah sampai di rumah. Pada tahap berikutnya adalh proses perancangan, pada tahap ini membutuhkan eksperimen yang berguna untuk membuat prinsip kerja dari tempat sampah ini sesuai dengan apa yang saya inginkan. Karena bereksperimen, maka akan terjadi banyak sekali masalah yang akan di jumpai. Ternyata benar, baru di awal yaitu pada

proses pemrograman atau pengcodingan, masalah yang di jumpai adalah program tidak bisa upload dari laptop ke modul control. Hal ini disebabkan karena komunikasi dari laptop ke modul tidaklah sinkron, padahal port yang di gunakan pada USB laptop yang tersambung ke modul sudah benar. Ternyata setelah di cari permasalahannya, akhirnya menemukan solusi yaitu modul ini harus di reset terlebih dahulu. Setelah di lakukan reset pada modul, program pun berhasil di upload.

Setelah minggu ke empat, saatnya melakukan pengujian pertama dengan merangkai komponen yang sudah di siapkan seperti sensor ultrasonic, modul control dan motor servo sebagai penggerak. Pada tahap ini berjalan cukup lancar. Semua komponen berhasil berfungsi sesuai apa yang di harapkan. Pada minggu ke lima pengujian tahap dimulai, pada pengujian tahap dua, rangkaian di uji ketahanan mulai dari berapa lama alat ini bisa beroperasi, dan juga ketahanan komponen selama beroperasi. Pada tahap ini saya mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Data yang saya ambil, alat ini mampu bertahan hingga 22 jam pada kondisi baterai penuh dan tidak ada komponen yang terbakar maupun korslet. Akhirnya saya nyatakan alat ini lulus uji versi diri saya.

Minggu ke enam proses perancangan berlanjut kembali, pada tahap ini rangkaian akan di pasang di tempat sampah yang akan dijadikan otomatis. proses perancangan ini berjalan dengan lancar dengan hasil yang cukup lumayan memuaskan bagi saya. Proses ini sekaligus di lakukan pengujian tahap ke 3, namun pada pengujian tahap ke 3, alat bekerja tidak sesuai dari ekspektasi saya, pada tahapan ini terlihat masih ada kelemahan dari alat ini. Kelemahannya yaitu pada bagian penggerak yang berfungsi untuk mengangkat tutup dari tempat sampah ini. kelemahannya sangat terlihat karena si penggerak tidak dapat mengangkat tutup tempat

sampah. Akhirnya saya melakukan riset terlebih dulu untuk memecahkan masalah yang terjadi pada alat ini. setelah melalui riset yang lumayan panjang, ada beberapa opsi yang akan di ambil, pertama yaitu memberi pemberat pada tuas jungkat jungkitnya agar lebih ringan, dan yang kedua memberikan daya batrai yang lebih besar pada bagian penggeraknya. Setelah di coba ternyata opsi ke dua lebih efektif yang bisa diterapkan pada alat ini. setelah sudah

Pada minggu ke tujuh pengujian ke 4 dan ini pengujian terakhir dari tempat sampah otomatis ini. pada pengujian ini hampir sama dengan pengujian tahap 3, namu dengan alat yang sudah diperbarui. Dari pengujian ini dihasilkan data yang sama dengan data pengujian 2 yaitu ketahanan operasional berkisar 22 jam. Saya pun senang melihat fakta yang ada.

Minggu ke delapan telah sampai, akhirnya perjalanan saya sudah sampai di ujung. Di minggu ke delapan saya mempresentasikan tentang tempat sampah otomatis kepada takmir masjid Nurul Huda serta penyerahan tempat sampah otomatis dari saya kepada takmir masjid Nurul Huda. Saya sangat bersyukur, karena respon dari Takmir Masjid Nurul Huda sangat positif terhadap alat yang sudah saya buat, beliau mengucapkan terima kasih banyak atas alat yang sudah di berikan dan semoga alat ini bisa bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat. Mendengar hal itu saya sangat senang, karena semua kemampuan yang sudah saya terapkan ke alat ini, telah di apresiasi dengan luar biasa oleh Takmir Masjid Nurul Huda. Saya juga berharap semoga alat yang sudah saya berikan dapat bermanfaat bagi semuanya.

### **3.11 Aktivitas Belajar Mengaji di Tengah Pandemi COVID-19**

Oleh : Nur Azizah

Kegiatan KKN daring membuat saya melaksanakan program kerja dengan menargetkan warga di sekitar rumah tepatnya santri TPQ An-Nuriyah. Saya melaksanakan program KKN di desa ngampelsari, Kecamatan candi, Kabupaten Sidoarjo. Karena KKN Tangguh 2020 ini dilaksanakan daring, pelepasan KKN pun melalui live streaming Youtube dan aplikasi ZOOM. Hari pertama KKN, saya mendatangi TPQ An-Nuriyah dan bertemu dengan kepala TPQ Ustadzah Nur Laili. Di tengah gangguan karena pandemi, TPQ An-Nuriyah tetap aktif menjalankan berbagai program pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat. Program ini membantu kegiatan belajar mengaji di Sidoarjo. Ustadzah Laili menjelaskan bahwa TPQ yang telah mulai aktif ini berkoordinasi dengan warga sekitar dan telah mendapatkan izin dengan aturan protokol kesehatan yang ketat. Anak-anak diajarkan menjaga jarak dan menggunakan masker. Meskipun sedikit sulit dengan kebiasaan baru seperti menjaga jarak dan penggunaan masker, namun tetap TPQ An-Nuriyah mengajari para santri terutama untuk rutin mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Jika ada santri yang tidak membawa masker maka akan diberikan langsung olehnya untuk segera dipakai. Begitu pula dengan aturan menjaga jarak, dan apabila ada santri yang sedikit tidak enak badan di mohon untuk belajar dirumah terlebih dahulu. saat belajar anak-anak diberikan jarak tertentu sebagai bagian dari proses belajar gaya baru yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hari kedua, saya mendapatkan izin untuk memulai program kegiatan saya yang pertama yaitu melatih santri membaca Al Quran. Di TPQ An-Nuriyah para santri rata-rata berusia 6 tahun. Dengan tetap menerapkan protocol kesahatan, saya mengajari para

santri dengan metode tilawati. Saya mengawali kegiatan dengan mengenalkan mereka macam-macam huruf hijaiyah terlebih dahulu. Yang dilaksanakan pada minggu pertama sampai minggu ke tiga. Saya juga menegaskan jika ingin lancar dalam membaca Alquran harus belajar dan mengerti akan huruf hijaiyah dan ejaannya. Cara membaca Alquran secara cepat kedua ialah harus mengenal dan mempelajari tanda baca atau harakat di dalam Alquran. Cara membaca Alquran tersebut dikarenakan tanda baca (harakat) ini berfungsi untuk menentukan bagaimana pengucapan huruf hijaiyah di dalam Alquran. Cara membaca Alquran dengan lancar selanjutnya ialah dengan lebih mengenal bacaan tajwid Alquran. Dan ilmu bacaan tajwid Alquran ini adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana membunyikan huruf Alquran secara baik dan benar. Seperti dibacakan secara mendengung, samar-samar atau jelas. Saya juga mengingatkan para santri bahwa cara membaca Alquran agar cepat lancar selain yang sudah saya jelaskan ialah harus belajar dengan sungguh-sungguh, rajin dan tidak putus asa. Karena harus selalu diingat bahwa dalam belajar membaca Alquran itu termasuk dalam ibadah dan akan mendapatkan pahala. Tetapi dalam hal mengajar tidak semua anak langsung bisa apa yang sudah di jelaskan oleh gurunya tetapi tahap demi tahap mereka mengerti akan bacaan Al-quran yang benar itu bagaimana dan mereka semakin pintar dalam hal membaca menulis dan menghafal Al-quran nya.

Setelah para santri bisa, di hari selanjutnya saya melaksanakan kegiatan lanjutan yaitu menulis huruf hijaiyah. Saya mengajari santri yang berjumlah 4 orang. Ini memudahkan saya memantau mereka. Mulai dari menulis huruf terpisah hingga huruf tersambung. Ternyata para santri lebih kesulitan untuk menyambung huruf hijaiyah. Karna menurutnya harus

menyesuaikan huruf sambung untuk awal, tengah, dan akhir. Setelah pengulangan beberapa kali, sedikit demi sedikit para santri pun bisa. Lalu saya melanjutkan kegiatan kedua yang dilaksanakan pada minggu ke empat sampai dengan minggu ke enam yaitu menghafal surat pendek. Ada 3 surat pendek yang sayawajibkan untuk hafalan mereka yaitu surat Al fiil, Al-'adiyat, dan surat Al-kaustar. Untuk kegiatan menghafal ini tidak ada kendala, para santri mudah saat disuruh setoran hafalan surat pendek. Mereka sangat antusias dalam menghafal bacaan surat pendek. Kegiatan selanjutnya dan kegiatan akhir saya laksanakan pada minggu ke tujuh, menghafal sholawat nariyah dan asmaul husna. Saya pun bisa melepas hafalan sholawat nariyah dan asmaul husna tersebut. Karna para santri rata-rata sudah bisa sholawat nariyah dan asmaul husna. Antusias mereka dalam belajar mengaji dan menghafal surat pendek, sholawat nariyah dan asmaul husna sangat bagus. Tetapi ada sebagian anak yang sedikit lupa saat menghafalkan asmaul husna tetapi dengan bimbingan mereka sedikit demi sedikit bisa dalam menghafal asmaul husna. Ternyata di tengah pandemic seperti ini, tidak melunturkan semangat para santri An-Nuriyah untuk mengaji, mereka tetap mengaji dengan menerapkan protocol kesehatan meski dengan jumlah santri yang lebih terbatas dari semula. Setiap pertemuan kami selalu mengingatkan kepada santri-santri agar mereka selalu tetap bersemangat untuk belajar agar mereka bisa mengamalkan ilmunya kembali kepada masyarakat-masyarakat lainnya.

### **3.12 Pot Menara Bunga Vertikultur Vertikal**

Oleh : Perdana Juliarta. G & Yani Sylvania

Adanya kegiatan KKN yang cukup dibilang sangat berbeda ini membuat kami sangat tertantang dengan kondisi yang serba terbatas. Di karenakan adanya pandemi virus covid 19 atau virus corona pihak kampus menyelenggarakan KKN Tangguh yang mengharuskan para mahasiswa membuat proker atau kegiatan di sekitar rumah. Tantangannya memang tidak bisa di lakukan secara bersama-sama secara berkelompok sehingga mengharuskan melakukna proker di setiap rumah masing-masing. Kebetulan di dalam kami berada di desa dan RW yang sama sehingga dapat melakukan bersama. Namun hal ini tidak mematahkan semangat kami dalam penyelesaian proker yang telah kami buat. Proses pembuatan proker kami sangatlah gampang sekali dengan bahan dan alat yang mudah dijangkau serta murah sehingga kami mampu menyelesaikan proker ini selama 6x pertemuan. Hasilnya sangat memuaskan bagi kami sampai pada akhirnya hasil kami dapat ekspos di laman web umsida.

### **3.13 Bersama Mahasiswa, “Gelora Tangguh Tuk Sadar Sehat”**

Oleh: Rully Arfiansyah

Rasa bangga dan juga suatu kehormatan tersendiri rasanya bisa menggugurkan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: mengabdikan, lewat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertajuk “KKN Kebencanaan menuju masyarakat tangguh dengan pendekatan keilmuan multidisiplin” kali ini. Sudah saatnya serapan ilmu yang diemban selama ini mampu mewarnai hirup pikup kehidupan masyarakat luas. Masa pandemi bukan berarti mati, malah menjadi sebuah motivasi yang sangat tinggi untuk selalu dan selalu mengabdikan diri. Tepat sejak tanggal 5 Agustus

2020 pengabdian ini dimulai, bukan sebagai beban namun sebagai pengingat bahwa mahasiswa harus bertindak. Memang pengabdian yang diikuti oleh 45 kelompok mahasiswa yang tergabung dari beberapa fakultas ini menjadi cerita yang sedikit berbeda dari sebelumnya, sedikit berbeda tanpa mengurangi kualitas yang sudah dicipta.

Koordinasi yang apik menjadi modal utama yang sangat berharga dalam mengarahi pengabdian kali ini. Tetap melakukan pengabdian dengan aturan pembatasan sosial yang sudah disepakati merupakan suatu bukti bahwa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak rentan dengan keadaan. Mampu melihat peluang bahwa kegiatan ini adalah tonggak atau motor penggerak untuk sama halnya menyebarkan virus pula. Namun virus tersebut adalah virus untuk menjadi pribadi yang tangguh dikala musim yang gaduh yang sejalan dengan dukungan kepada pemerintahnya dalam memutus rantai penyebaran virus ini sendiri.

Atas dasar semangat yang ditanamkan panitia tersebut menjadi pendorong yang mampu membentuk koordinasi yang solid seluruh anggota kelompok 3 dan pembibing Ibu Nur Ravita Hanun, SE.MA untuk selalu bermusyawarah dalam setiap aktivitas yang akan dijalankan dan juga evaluasi evaluasi selama pengabdian ini berjalan. Mampu menghadirkan ide gagasan yang cemerlang, saling koreksi dan melengkapi pemikiran-pemikiran agar maksimalnya sebuah program yang dijalankan. Lewat visi “Peningkatan kualitas hidup masyarakat di masa pandemi”, dan juga misi “Masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan serta bagaimana tetap bisa kreatif dan produktif di masa pandemi” yang di usung oleh kelompok 3 ini sanggup mengimbangi bahkan mampu sejalan dengan tema yang sudah dicanangkan oleh panitia pelaksana. Dengan harapan mampu menjadi pelopor masyarakat

yang tangguh di tengah badai pandemi kali ini. Demi terwujudnya visi dan misi tersebut, Beberapa program telah disetujui bersama lewat dikusi yang panjang, begitu pula program sudah saya pikir dan siapkan jauh sebelum pengabdian ini diadakan. Bagaimana kita semua tahu saat ini betapa minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan aktivitasnya juga menjadi sebuah hal yang tidak bisa dianggap remeh. Karena itu selain melakukan edukasi tentang produk yang akan saya usung tersebut, merubah paradigma atau pemikiran masyarakat luas juga harus menjadi poin penting yang harus saya perhatikan juga dalam pengabdian kali ini. Bagaimana dalam setiap aktivitas pengabdian yang dilakukan haruslah memiliki dan juga menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan yang mampu survive ditengah kondisi seperti saat ini.

Apa program itu? Sebuah program pemanfaatan tanaman sekitar yang nantiya akan sangat berguna sebagai penunjang hidup sehat pada masa sulit seperti ini. Ya, tidak lain adalah memanfaatkan ekstrak daun sirih dan lidah buaya sebagai bahan baku pembuatan handsanitizer. Melihat dipasaran harga perlengkapan pencegahan kesehatan mulai merangkak naik, maka timbul sebuah inisiatif untuk mencari alternatif solusi penyelesaian. Mengapa handsanitizer? Tentu saja dengan pertimbangan yang matang saya memilih program ini. Di saat kondisi pandemi seperti saat ini kita semua sepakat kesehatan adalah aset yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Selain itu, handsanitizer juga sudah menjadi senjata atau *tools* yang harusnya dimiliki setiap orang pada saat ini. Memanglah benar mencuci tangan menggunakan sabun sangatlah lebih baik ketimbang membersihkan tangan menggunakan handsanitizer, namun dalam segi efisien dan ekonomis hand sanitizer lebih praktis karena dapat dibawa

kemanapun kita bepergian. Alasan lainnya mengapa hal tersebut yang saya angkat karena sangat mudahnya mencari bahan baku tersebut dan juga murah untuk berhemat dengan cara pembuatan yang mudah tidak memerlukan keahlian khusus. Dengan harapan seluruh target sasaran yang saya tuju mudah memahami dan bisa mengaplikasikannya dalam keseharian.

Seperti yang telah disampaikan diawal tadi, persiapan serta perencanaan yang matang adalah kunci sukses dalam menjalankan sebuah pekerjaan. Dilengkapi dengan kedisiplinan serta semangat yang harus selalu terjaga menjadikan semua perencanaan dapat terlaksana dengan baik dilapangan. Begitu juga pada fase awal pengabdian ini dilakukan, bagaimana merancang rencana program kegiatan kedepan dengan sebaik-baiknya dan juga menyiapkan data dari berbagai sumber yang terpercaya. Serta menentukan apa saja tujuan yang ingin dicapai selain dari tujuan inti yaitu kewajiban mahasiswa dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini.

Pada fase selanjutnya pengumpulan bahan baku dan juga peralatan mulai dilakukan, tanpa kesulitan yang berarti kegiatan ini pun berjalan dengan lancar. Selain bahan baku yang sangat mudah didapat, peralatan yang digunakan adalah peralatan dapur yang sudah umum digunakan oleh semua orang. Dalam proses pembuatannya pun juga tidak menemukan hambatan-hambatan yang berarti. Semua berjalan sesuai dengan rencana awal yang sudah dibuat. Banyaknya referensi dan juga informasi yang ada juga sangat mempermudah jalannya proses pembuatan produk ini sendiri.

Di fase yang terakhir inilah fase yang menurut saya pribadi sedikit menantang. Fase dimana harus langsung terjun ke masyarakat dengan membawa misi menghidupkan semangat jiwa

yang tangguh dalam menghadapi kondisi seperti saat ini. Berbekal produk yang sudah dibuat dan segala perlengkapan yang sudah dipersiapkan, pengabdian sebenarnya pun dimulai. Tidak lupa atribut kebanggaan yang sudah tersemat rapi dibadan membuat semakin percaya diri dan semangat dalam meyeebarkan virus jiwa yang tangguh untuk melawan rezim corona saat ini. Pemaparan produk pun dimulai, target sasaran yang dituju satu per satu sudah mulai memberikan responnya. Respon yang diberikan ternyata melebihi ekspektasi yang saya harapkan, sangat antusias respon yang diberikan bahkan ada dari salah satu target yang sampai meminta untuk mempraktekkan langsung bagaimana proses pembuatan handsanitizer ini. Beliau beranggapan bahwa produk tersebut bisa menjadi peluang bisnis di tengah kondisi susahny ekonomi saat ini.

Tak terasa kegiatan ini sudah tiba pada puncaknya, seluruh kegiatan yang sudah direncanakan berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Dua bulan yang terasa begitu singkat untuk menggaungkan gerakan sadar hidup sehat. Waktu memang mengharuskan kegiatan ini berhenti, namun bukan berarti semangat dan gelora untuk menggerakkan kesadaran sekitar akan pentingnya hidup sehat juga harus dihentikan. Motor tetap harus bergerak, gelora tetap harus berkobar, selama pandemi ini belum berakhir kita semua tidak boleh lengah sedikitpun. Tidak ada kata berdamai dengan virus ini, tidak ada kata menyerah untuk terus menyongsong kehidupan kedepan dalam kondisi sesulit apapun. Bersama kita pasti bisa lawan pandemi ini.

### **3.14 Lebih Dekat dengan Konsumen di Era Pandemi**

Oleh : Sakinah Alfi Rizqollatifah

KKN Tangguh kali ini berbeda dengan KKN yang saya harapkan dan saya bayangkan sebelum-sebelum saya, mengetahui jika KKN dilakukan secara mandiri dikarenakan pandemi ini membuat saya sedikit khawatir dan takut apakah saya bisa melakukannya sendirian, KKN Tangguh kali ini mengusung KKN yang dilakukan dirumah masing-masing peserta KKN dengan memilih salah satu dari 4 tema yang diberikan.

Dengan dasar saya jarang keluar rumah dan tidak pandai bersosialisasi, awalnya saya ragu apakah saya mampu melakukan KKN Tangguh ini, tetapi dengan semangat dari para anggota saya mencoba melakukannya dengan ringan hati. Dimulai dengan melakukan penelusuran dan pemantauan area rumah apa yang sekiranya mempunyai permasalahan yang sesuai dengan salah satu tema yang telah ditentukan.

Ketika pemantauan yang saya lakukan, saya melihat adanya permasalahan yang cocok di era pandemi ini dengan 2 tema yang diberikan yakni tema pendidikan dan UMKM, tetapi untuk pendidikan saya memilih untuk membatalkan dikarenakan waktu pelaksanaan pendidikan di rumah bertabrakan dengan waktu kerja saya sendiri dengan demikian tema pendidikan urung untuk saya pilih.

Untuk tema UMKM ini sebenarnya sangat pas untuk tema KKN Mandiri saya karena didukung cukup banyaknya UMKM didaerah rumah saya, hanya saja kekurangannya adalah saya tidak begitu mengenal pemilik atau tetangga saya yang memiliki usaha tersebut dikarenakan saya memang jarang keluar rumah dan banyaknya warga pendatang baru yang membuat saya berfikir akan sulit bagi saya berkomunikasi.

Akhirnya saya menjatuhkan pilihan kepada warung sederhana yang menjual berbagai macam menu masakan seperti

nasi goreng, nasi rawon dan menu utamanya adalah nasi soto lamongan dengan berbagai macam tambahan seperti soto ayam biasa, soto ayam jeroan, dan tersedia juga telur asin sebagai pelengkap.

Soto lamongan ini diberi nama warung moro seneng dengan harapan pemilik usaha adalah para konsumen setelah menikmati atau membeli makanan di warung ini menjadi puas baik karena rasa yang enak, porsi yang pas, maupun pelayanan penjualannya yang baik dan berkesan untuk para pembeli.

Warung soto ini berdiri kurang lebih sudah 2 tahun, dengan reputasi dikalangan tetangga yang bagus tak heran warung soto ini menjadi langganan bagi para warga maupun pekerja sekitar warung untuk menghilangkan rasa lapar mereka, dengan harga yang relatif murah dimulai dengan 10.000 hingga 15.000 sudah mendapatkan satu porsi soto yang hangat dan mengenyangkan

Ada juga berbagai minuman seperti teh, jeruk baik dingin atau hangat dan juga sinom dan air putih, tidak lupa juga telur asin dan kerupuk yang juga melengkapi soto tersebut, dengan harga hanya 3000/ butir, sangat cocok untuk menemani makan.

Minggu pertama adalah perencanaan KKN dengan para anggota kelompok 3 dalam platform google meet dikarenakan kami menghindari perkumpulan / tatap muka di keramaian yang menjadi fokus utama KKN Tangguh ini, dalam forum tersebut kami membahas tentang perkenalan para anggota dan prodi agar menjadi lebih dekat, menjelaskan tema yang dipilih dan berbagi pendapat untuk satu samalain, lalu berdiskusi bagaimana cara mengisi logbook, mengisi google drive dan cara pengisian formatnya serta diskusi-diskusi lainnya

Lalu dilanjutkan dengan peninjauan lokasi, warung soto tersebut sedang tutup dikarenakan ada alasan pribadi pemilik

UMKM, untuk lokasinya warung ini cukup strategis karena ada dipinggir jalan dimana jalanan tersebut lumayan padat kendaraan dan dekat juga dengan tempat produksi logam hingga menjadi nilai plus untuk menarik pembeli terutama untuk sarapan pagi dan makan siang.

Warung ini mempunyai ruang yang cukup panjang dan luas untuk konsumen yang akan makan di tempat tersebut, sehingga konsumen sedikit merasa lebih nyaman karena ruang gerak yang cukup bebas.

Minggu kedua saya bertemu dengan pemilik warung UMKM beliau adalah Bu Kifayah dan suami, dengan kalimat yang sederhana saya mulai menjelaskan dimulai dari apa itu KKN , KKN Tangguh hingga program kerja yang akan saya kerjakan di warung bu Kifayah ini, beliau berbicara bahwa hal ini adalah kali pertamanya ada yang menggunakan warungnya sebagai tempat KKN dan proker.

Meskipun beliau masih belum mengetahui bagaimana jalan kerja proker yang saya utarakan tapi beliau dengan senang hati membantu jika saya mengalami masalah atau membutuhkan bantuan terhadap proker yang sedang dikerjakan. Beliau mengatakan sangat senang apabila warungnya bisa bermanfaat bagi tugas yang saya sedang kerjakan dan mungkin akan membantu warungnya untuk lebih berkembang lagi. Saya melakukan registrasi dan pembuatan akun instagram untuk warung soto dengan harapan banyaknya konsumen yang akan memberikan minat terhadap warung tersebut , terutama kalangan anak muda yang aktif melakukan pencarian di sosial media seperti instagram.

Minggu ketiga ketika saya melihat di google maps, ternyata warung soto moro seneng ini tidak terdeteksikan terdaftar di google maps ataupun google street view , dengan

dibantu oleh anggota kelompok 3 saya akhirnya mendaftarkan lokasi warung soto moro seneng digoogle maps dengan harapan bahwa semakin mudah para konsumen untuk mencari warung soto terdekat dan mengunjungi warung tersebut.

Lalu saya mengecek akun pemesanan online go-food yang telah dimiliki oleh warung ini, meskipun sudah memiliki akun go-food , tetapi warung ini kurang menarik minat pembeli dikarenakan tidak adanya promo yang membuat para konsumen menarik, sehingga saya dan ibu Kifayah berdiskusi untuk membuatkan promo gojek agar lebih terlihat dan menarik bagi para konsumen.

Minggu keempat saya melihat sudah dilakukannya protokol kesehatan yang dilakukan oleh warung moro seneng , seperti adanya tempat cuci tangan dan sabun diluar warung, pemakaian masker dan juga adanya jarak antar kursi

Tetapi bagi saya hal itu kurang untuk dilakukan dikarenakan saya memposisikan sebagai konsumen kurang higienis, oleh karena itu ketika saya melakukan sosialisasi terhadap ibu Kifayah jika dimasa pandemi ini kesehatan dankebersihan adalah kunci nomer satu untuk UMKM seperti ini

Oleh karena itu saya memberikan *hand gloves* agar soto yang diracik oleh ibu Kifayah lebih bersih dan higienis, meskipun dirasa ibu Kifayah sedikit kesusahan karna belum terbiasa, tapi saya menghimbau ibu Kifayah untuk tetap melakukan seperti yang telah saya sosialisasika agar para konsumen merasa lebih senang dan puas makan ditempat ini.

Saya juga memberikan *face shield* sebagai perlindungan lebih untuk Ibu Kifayah ketika menghadapi konsumen yang datang dari berbagai tempat dan tetap melayani dengan konsisten serta

saya juga selalu mengingatkan untuk tetap jaga kebersihan dan senantiasa mencuci tangan

Minggu kelima saya melihat tidak adanya himbauan protokol kesehatan di warung oleh karena itu saya mempunyai ide untuk membuat pamflet tentang protokol kesehatan dan apa saja yang dilakukan jika mengalami gejala seperti panas, dan lain sebagainya.

### **3.15 Tantangan Siswa dalam Penyuluhan KKN di Lingkungan Perumahan ditengah Pandemi Covid-19**

Oleh : Bagas Ridwan Suryatama

Mendapat lokasi KKN di daerah sekitar perumahan saya di Bluru permai disaat pandemic covid-19 sedikit membuat saya khawatir, dikarenakan area perumahan yang dimana lingkungan sosialnya menurut saya sedikit berbeda dengan desa, tetapi kemudian saya beranikan untuk mencoba dan berinteraksi dengan menyampaikan apa maksud saya yang bertujuan untuk membuat hand sanitaizer injak ditengah pandemic covid-19 seperti sekarang ini.

Hari pertama saya berbicara dengan target sasaran yakni pemilik warung disekitaran perumahan saya, yang dimana warung tersebut selalu ramai dan masih jarang orang yang sadar akan pentingnya menggunakan hand sanitaizer, saya berbicara pada pakhermawan selaku pemi;lik warung dan menyampaikan bagaimana tujuan saya dan rencana saya, kemudian pak hermawan menyambut dengan baik tujuan saya utuk membuat hand sanitaizer injak yang kemudian akan diletakkan di warung milik beliau.

Kemudian di hari-hari selanjutnya saya mendesain dan berbelanja kebutuhan untuk merakit hand sanitaizer injak hingga proses perakitan, syukur Alhamdulillah karena selama proses perakitan hand sanitaizer semua berjalan lancar tanpa ada hambatan hingga akhirnya hand sanitaizer injak telah jadi, dan kini hand sanitaizer injak telah diletakkan di warung pak hermawan agar para pelanggan yang datang dapat menggunakannya.

# **KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**



## **4.1 Kesan Pemilik Usaha Pentol Ranjaw Desa Banjarkemantren Kec. Buduran Kab. Sidoarjo Oleh : Ibu Tina**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut baik oleh Ibu Tina tempatnya Desa Banjarkemantren. KKN Tangguh UMSIDA dilaksanakan kurang lebih 2 bulan lamanya dengan program kerja yang khususnya dalam bidang UMKM yang terdampak dari Covid-19. Kegiatan KKN Tangguh tahun ini sangat berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Karena kegiatannya dilakukan secara individu bersama target sasarannya dan fokus pada satu tujuan. Ide yang diberikan juga sangat bagus untuk pengembangan UMKM di masa pandemi seperti ini. Saya sendiri merasa sangat terbantu dengan pengembangan usaha kuliner saya yang didaftarkan melalui akun Go-Food dan sosial media Instagram. Dan saya berani mengganti kemasan sesuai saran mbak Ani karena saya yakin jika kemasan semakin bagus maka lebih banyak peminat yang ingin membeli dan produknya sendiri menjadi lebih berkualitas. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya edukasi yang diberikan tetapi pendampingan langsung dilapangan.

Tidak lupa pula saya ucapkan mohon maaf sekiranya selama melakukan kegiatan atau program kerja ada kata-kata yang kurang

berkenan dari saya. Saya juga ingin menyampaikan kepada pihak kampus yang mengizinkan anak didiknya untuk melakukan program kerja dilingkungan rumahnya masing-masing. Semoga ilmu yang anda dapatkan tidak berhenti disini saja bisa dibagikan dan berguna bagi orang banyak. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai anda dan kepala pihak kampus.

#### **4.2 Kesan Pelanggan Pentol Ranjaw**

Oleh : Ibu Inggrit

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA membuat usaha Ibu Tina menjadi lebih baik lagi. Karena dengan adanya inovasi kemasan baru dari pentol Bu Tina ini membuat produk menjadi lebih menarik, kekinian dan rapi saya suka dengan penataannya. Produk Bu Tina juga memiliki brand sendiri yang pastinya berbeda dengan pentol-pentol lainnya. Penjualannya yang dulunya offline sekarang sudah online yang membuat saya semakin mudah untuk memesan pentol ranjaw melalui sosial media Instagram atau Go-Food. Sekarang saya tidak perlu lagi keluar rumah untuk membelinya.



Saya ucapkan terimakasih kepada kakak mahasiswa UMSIDA sudah membantu usaha dari Ibu Tina. Saya juga ingin menyampaikan kepada pihak kampus yang mengizinkan anak didiknya untuk melakukan program kerja dilingkungan rumahnya masing-masing. Semoga ilmu yang anda dapatkan tidak berhenti disini saja bisa dibagikan dan berguna bagi orang banyak

### **4.3 Kesan Ketua RT Dsn. Meduran Ds. Awang-awang kec. Mojosari kab. Mojokerto**

Oleh : Bapak Fanani

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang disambut oleh Bapak Ketua RT Dsn. Meduran Ds. Awang-awang kec. Mojosari kab. Mojokerto dan warga masyarakat pada umumnya. Selama kurang lebih dua bulan KKN Tangguh UMSIDA memberikan program kerja yang sangat menarik bagi kami, dan tentu saja kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga sangat bermanfaat bagi kami serta menambah wawasan kepada kami akan dunia pertanian.



Saya selaku ketua RT mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA karena telah memberikan ilmunya kepada kami, dan juga kami mohon maaf apabila selama melakukan kegiatan ada kata-kata maupun perbuatan yang tidak berkenan.

### **4.4 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Ngampelsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo**

Oleh : Ayiek Abimanyu (Ketua Karang Taruna Desa Ngampelsari)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Ngampelsari pada



umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Jetis dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebaga pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

## **4.5 Kesan Masyarakat Perumahan Bluru Permai Sidoarjo (Target Sasaran)**

Oleh : Anak dari Pak Hermawan

Kedatangan saya selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah yang hendak melakukan knk disambut hangat oleh beliau, beliau juga memberi saran penempatan untuk letak dimana akan ditempatkannya alat sanitazer injak setelah selesai dirakit.



Namun disisi lain, saya juga sebagai pemuda memohon maaf sekiranya selama saya ada kata-kata sekiranya dimaafkan karena saya yakin bahwa setiap manusia punya salah.

Namun dibalik semua itu saya juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

#### **4.6 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)**

Oleh : Kholifatus Abdiyah

Ibu yang juga berprofesi sebagai pengusaha itu mengatakan, prospek bisnis jamu sangat menjanjikan di era gaya hidup new normal. Sebab, masyarakat akan memprioritaskan gaya hidup sehat.



#### **4.7 Kesan Ketua RW 4 Desa Seruni Sidoarjo**

Oleh : Mohammad Amrozi

Jamu diyakini bisa dikembangkan menjadi produk andalan ekonomi nasional yang dapat diekspor ke berbagai negara. Menurut dia, omzet UMKM akan meningkat dengan berbisnis jamu.



#### **4.8 Kesan Masyarakat RW 4 (Target Sasaran)**

Oleh : Dimas Anggara

"Pola penanganan kesehatan pun berubah, dari rehabilitative kuratif menjadi promotif preventif. Sehingga bisnis yang terkait upaya pencegahan (dari penyakit) akan tumbuh, seperti masker, vitamin, termasuk jamu," jelas dia.

Di sisi lain, Dimas miris melihat pemerintah masih impor obat-obatan termasuk vitamin dari luar. Padahal, jamu tak kalah bagus khasiatnya dengan suplemen vitamin produk impor.

#### **4.9 Kesan Ketua Karang Taruna RT 04 RW 05 Ds.**

##### **Sawotratap**

Oleh : Rochman Adi (Ketua Karang Taruna RT 04 RW 05 Sawotratap)

Kedatangan mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimana dari Desa Sawotratap sendiri memberikan kegiatan yang sangat membantu di desa ini, saya merasa terbantu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T. Adanya sosialisasi yang diberikan kepada saya dan adek-adek



karangtaruna dapat termotivasi terhadap desa ini supaya terhindar dari persebaran virus yang ada di Indonesia. saya mengucapkan banyak terimakasih sudah mau memberikan program yang baik pada desa ini.

#### **4.10 Kesan Masyarakat RT 04 RW 05**

Oleh : Nur Alfina Dewi

Saya juga sangat senang dan salut dengan kegiatan ini yang dilakukan oleh salah satu anggota karang taruna juga mahasiswa Umsida, program ini positif dan juga membantu warga untuk menjaga kesehatan para warga RT 04 RW 05 dari covid-19.



Terimakasih banyak atas kinerja mahasiswa KKN-T Umsida.

#### **4.11 Kesan Ketua RT 14 Desa Kaliyantar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan**

Oleh :Bapak Suyanto (Ketua RT 14 Desa Kaliyantar)

Dimulainya KKN Tangguh ini diawali dengan ijin kepada Pak RT. Program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya mulai kurangnya kesadaran akan bahaya covid-19. Dengan beberapa informasi dan beberapa petunjuk yang diberikan membuat masyarakat mulai sadar kembali akan aturan serta protokol kesehatan yang harus di taati.

Namun disisi lain, kami juga sebagai warga masyarakat mohon maaf sekiranya selama anda melakukan kegiatan atau program kerja anda ada kata-kata yang kurang berkenan dari warga masyarakat dan anak-anak lainnya, sekiranya dimaafkan karena

kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai diprogram kerja yang dilakukan maka gunakanlah ilmu itu untuk berguna bagi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan semoga kesuksesan selalu menyetai anda dan kepada pihak kampus kami juga berterima kasih banyak dengan memberikan program kerja ini untuk dilakukan di kampung mereka masing-masing.

#### **4.12 Kesan Ketua RW 06 Desa Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan**

Oleh :Bapak kuswandi (Ketua RW 06 Desa Kalianyar)

Dimulainya KKN Tangguh ini diawali dengan ijin kepada Pak RW . Hampir sama dengan kesan pesan dari pak RT bahwa program kerja dengan sosialisasi ini sangat penting untuk mengingatkan kembali hal-hal yang perlu harus dilaksanakan dan tidak dalam menghadapi covid-19 ini. Dengan beberapa informasi dan beberapa petunjuk yang diberikan membuat masyarakat mulai sadar kembali akan aturan serta protokol kesehatan yang harus di taati.



Namun disisi lain, kami juga sebagai warga masyarakat mohon maaf sekiranya selama anda melakukan kegiatan atau program kerja anda ada kata-kata yang kurang berkenan dari warga masyarakat dan anak-anak lainnya, sekiranya dimaafkan karena kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA

sekiranya sudah sampai diprogram kerja yang dilakukan maka gunakanlah ilmu itu untuk berguna bagi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan semoga kesuksesan selalu menyetai anda dan kepada pihak kampus kami juga berterima kasih banyak dengan memberikan program kerja ini untuk dilakukan di kampung mereka masing-masing.

#### **4.13 Kesan Masyarakat RW 06 (Target Sasaran)**

Oleh : Julaikha

Dengan mengingatkan dan memberikan pedoman untuk mengatasi tempat tempat kerumunan, saya mengucapkan terimakasih karena sudah diingatkan akan hal aturan dan protokol kesehatan di masa pandemi ini.



Tidak lupa pula saya ucapkan mohon maaf dengan tidak sengajanya kata-kata yang saya ucapkan kurang berkenan dihati anda. Semoga ilmu yang anda dapatkan tidak berhenti disini juga bisa dibagikan dan berguna bagi orang banyak, tidak lupa pula terima kasih saya kepada pihak kampus yang telah memperbolehkan anak didiknya untuk meklakukan program kerja di kalangan rumahnya masing-masing. Hal tersebut adalah sebuah apresiasi bagi yang lainnya,

#### **4.14 Kesan Masyarakat Dsn. Meduran Ds. Awang-awang kec. Mojosari kab. Mojokerto (Target Sasaran)**

Oleh : Ranida

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut baik oleh ibu nuhaini karna saya bisa mendapatkan cara-cara bercocok tanam dan mengetahui cara perawatannya. Saya merasa senang karena saya memang sangat suka bertani, orang tua saya didesa adalah seorang petani dan saya sering diajak bertani. Melihat tumbuhan yang hijau membuat hati saya tenang, apalagi menanamnya juga mudah dilakukan.



Sekarang saya bisa menanam berbagai macam tanaman didepan rumah.

Saya mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA yang sudah mengajari saya tentang hidroponik dan mohon maaf apabila selama melakukan kegiatan saya sering merepotkan. Semoga sukses untuk kedepannya, aamiin.

#### **4.15 Kesan Ketua RW Desa Sawohan Kec. SBuduran Kab. Sidoarjo**

Oleh :Bapak Maujud (Ketua RW Desa Sawohan)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang disambut oleh Bapak Ketua RW Desa Sawohan dan beberapa warga masyarakat setempat pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Sawohan dengan Program kerja yang sangat membatu masyarakat yang khususnya kurang sadar akan bahaya covid-19 dan kebersihan diri sendiri untuk menjaga Kesehatan sehari-hari dan ini sangat membantu masyarakat desa Sawohan,

Namun disisi lain, kami juga sebagai warga masyarakat mohon maaf sekiranya selama anda melakukan kegiatan atau program kerja anda ada kata-kata yang kurang berkenan dari warga masyarakat dan anak-anak lainnya, sekiranya dimaafkan karena kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai diprogram kerja yang dilakukan maka gunakanlah ilmu itu untuk berguna bagi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan semoga kesuksesan selalu menyetai anda dan kepada pihak kampus kami juga berterima kasih banyak dengan memberikan program kerja ini untuk dilakukan di kampung mereka masing-masing.

#### **4.16 Kesan Masyarakat RW 3 (Target Sasaran)**

Oleh : Indah Astutik

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut baik oleh ibu Indah karna yang awalnya saya menganggap hal kecil seperti cuci tangan sebelum masuk rumah setelah berpergian di luar rumah ini mendapatkan hasil yang positif setelah dijelaskan oleh anak KKN Tangguh UMSIDA, hal tersebut membantu saya dan keluarga saya dengan terbiasa hidup sehat sehari-hari mulai saat ini dan sampai kedepanya

Tidak lupa pula saya ucapkan mohon maaf dengan tidak sengajanya kata-kata yang saya ucapkan kurang berkenan dihati anda. Semoga ilmu yang anda dapatkan tidak berhenti disini juga bisa dibagikan dan berguna bagi orang banyak, tidak lupa pula terima kasih saya kepada pihak kampus yang telah memperbolehkan anak didiknya untuk meklakukan program ketja di kalangan rumahnya masing-masing. Hal tersebut adalah sebuah apresiasi bagi yang lainnya,

#### **4.17 Kesan ibu muslikah pemilik toko desa wonolilo kec.gempol kab.pasuruan**

Oleh : ibu musikah

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa wonolilo pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di desa wonolilo dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang UMKM penjualan online dan itu betul-betul sangat membantu masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda turut membantu perekonomian saat situasi pandemi seperti ini. (KKN Tangguh UMSIDA) kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah selesai semuanya maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada ibu sendiri, kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan



menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

#### **4.18 Kesan pelanggan toko sembako ibu saya**

Oleh : afief utomo

Sangat baik dalam melayani penjualan online maupun offline, saya sebagai pembeli sangat membantu



#### **4.19 Kesan Ketua RW 14 Bluru Permai Kab. Sidoarjo**

Oleh :Ibu Indah (Sasaran)

Kedatangan KKNT UMSIDA di sambut baik oleh ibu indah karena di saat pandemi seperti penghasilan dagangan ibu indah menjadi sangat turun.dan karena adanya anak KKNT UMSIDA.dengan adanya anakKKNT UMSIDA mereka membantu umkm yang terkena dampak covid19 dengan program-program yang mereka sajikan kepada



kita.seperti contoh aplikasi Instagram yang berguna untuk berjualan online.dengan Instagram saya dapat menjualkan dagangan saya secara online tanpa melanggar aturan yang ada pada masa covid 19 ini.dan ada lagi aplikasi Buku Kas,aplikasi ini sangat membantu saya untuk mencata semua data data-data keuangan dagangan saya dengan mudah dan simple.

#### **4.20 Kesan Pemilik Usaha UMKM**

Oleh : Della Putri

Kegiatan KKN Tangguh 2020 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diadakan Mira Mutiara Syafira Bayu Ningtyas sangat membantu usaha saya. Karena dapat membantu cara pemasaran melalui digital, dengan begtu usaha UMKM saya dapat mengambangan usaha saya dan sedikit demi sedikit dapat dikenal luas sehingga membantu kenaikan volume penjualan, dan dapat menambah 1 karyawan untuk membantu saya dalam menjalankan produk usaha mie culametan.



#### **4.21 Kesan Pembeli Mie Culametan**

Oleh : Devi Kusuma

Beberapa kali saya order Mie culametan rasanya tidak berubah, cara penyajian nya yang mematuhi protokol kesehatan dan bahan yang digunakan saya rasa fresh. Mie culametan



memiliki banyak toping yang ditawarkan sehingga tidak membosankan.

#### **4.22 Kesan Jamaah Masjid Nurul Huda Dusun Kedung RT 21 RW 06 Jumpat rejo, Kec. Sukodono, kab. Sidoarjo** Oleh : Rahma Chintya Dewi (jamaah Masjid Nurul Huda)

Terima kasih kepada mas idris yang sudah memberikan alat yang lucu, unik dan canggih. Sebelumnya saya belum pernah menjumpai alat ini, awalnya saya terkejut dengan atempat sampah ini, karena jika ada orang yang mendekat tutup tempat sampah ini akan terbuka sendiri, padahal orang itu tidak pencet pencet tempat sampah itu, tapi kok bisa buka sendiri. Jadi aku penasaran sama tempat sampah itu. Lalu saya coba buang



sampah ke tempat sampah yang di buat mas idris. Ternyata memang bisa buka sendiri. Saya tertawa menyaksikan hal itu, karena baru pertama kali saya buang sampah ke tempat sampah yang bisa buka sendiri.

Harapan saya, semoga alat ini bisa awet dan bisa bermanfaat untuk orang orang. Dan semoga mas idris bisa membuat lagi alat seperti ini, agar orang orang bisa tertari ke tempat samaph ini ketika mereka membuang sampah, jadi tidak ada yang membuang sampah sembarangan.

**4.23 Kesan Takmir Masjid Nurul Huda dusun kedung RT  
21 RW 06 Jumput rejo, kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo**  
Oleh : Ustadz Nawaras ( Takmir masjid Nurul Huda )

Terus terang saya sangat bangga dengan apa yang dilakukan ananda idris atas alat yang dikerjakan untuk masjid kami. kami yakin, alat yang diberikan akan memberi manfaat terhadap kita semua, terutama jamaah Masjid Nurul Huda ini. dengan adanya program KKN tangguh dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini kami sangat bersyukur. karena telah memberi kesempatan pada warga dusun kudung untuk menyaksikan secara langsung, bibit unggul yang dari masyarakat dusun kedung. Kami tidak nyaka sekali dengan apa yang sudah di buat oleh ananda idris. Mungkin karena kami tidak tau apa apa, namu alat yang sudah di buat sangat menarik dan alat ini adalah satu satunya di dusun kami, mungkin ini adalah alat satu satunya yang ada di desa kami, mungkin bahkan satu satunya juga di kecamatan kami.



Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada ananda idris. Karena sudah memberikan alat yang sangat bermanfaat untuk masjid kami. Semoga apa yang diberikan dapat menjadikan pahala yang terus menerus mengalir pada diri ananda idris. Tidak lupa juga, kami sangat berterima kasih kepada Universitas Muhammdiyah Sidoarjo karena sudah memberi kesempatan kepada ananda idris untuk membuat hal yang bermanfaat bagi kami. Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih.

#### **4.24 Kesan Kepala TPQ AN-NURIYAH Desa Ngampelsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo.**

Oleh :Ustadzah Nur Laili (kepala Tpq)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang disambut oleh kepala Tpq dan para ustadzah lainnya pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Ngampelsari candi dengan Program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya untuk anak-anak yang kesulitan belajar mengaji di saat pandemi seperti ini.



Kami para ustadz/ustadzah sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan atau program kerja ini, Mahasiswa KKN sangat membantu kami dalam mengajar santri di Tpq. Dan mohon maaf sekiranya selama anda melakukan kegiatan atau program kerja anda ada kata-kata yang kurang berkenan dari para wali santri dan santri-santri lainnya. sekiranya dimaafkan karena kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai diprogram kerja yang dilakukan maka gunakanlah ilmu itu untuk berguna bagi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan semoga kesuksesan selalu menyetai anda dan kepada pihak kampus kami juga berterima kasih banyak dengan memberikan program kerja ini untuk dilakukan di kampung mereka masing-masing.

#### 4.25 Kesan santri Tpq An-Nuriyah

Oleh : Rossa Neira Putri (Target sasaran)

Saya ucapkan terimakasih kepada kakak mahasiswa Umsida sudah mengajar dan membimbing belajar mengaji kami selama ini. Saya sangat senang atas kehadiran kakak-kakak peserta KKN karena kami diajarai banyak hal selain mengaji seperti pentingnya menjaga diri agar terhindar dari virus yang terjadi saat ini yaitu covid-19. Sebelum jam mengaji dimulai kami selalu diharuskan mencuci tangan terlebih



dahulu sebelum masuk ke dalam kelas dan tidak lupa mereka juga selalu mengingatkan kami untuk memakai masker dan faceshield ini dan menjaga jarak sesama teman. Saya dan teman-teman mohon maaf jika selama ini kami membuat kakak peserta KKN merasa kesal atas tingkah laku kami. Meski dengan kenakalan kami selama ini tetapi kakak peserta KKN sangat sabar dan sayang kepada kami semua.

#### **4.26 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Kalitengah RW6**

Oleh : Rani (Ketua Karang Taruna Desa Kalitengah)

Dengan adanya KKN Tangguh dari UMSIDA lingkungan di sekitar rumah menjadi indah dengan adanya kegiatan pembuatan menara pot bunga, yang tadinya kelihatan kumuh karna adanya rumah kosong yang tak terawat kini menjadi enak di pandang karna adanya menara pot bunga yang berwarna-warni



#### **4.27 Kesan Ketua Karang Taruna dan Ketua RT. 03 RW. 02 Ds. Wonosari Kec. Ngoro Kab. Mojokerto**

Oleh: M. Ibrahim Ardiansyah

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut baik oleh Ketua Karang Taruna Ds. Wonosari Kec. Ngoro Kab. Mojokerto dan juga Ketua RT. 03 RW. 02 Ds. Wonosari Kec. Ngoro Kab. Mojokerto. Selama kegiatan berlangsung terbilang cukup kondusif dan berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Banyak pengetahuan yang didapatkan dari produk yang sudah dipaparkan oleh yang bersangkutan selaku pelaksana. Selain itu ada pula beberapa ide gagasan yang diterapkan pada lingkungan ini, seperti contoh pengadaan tempat cuci tangan, pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai alat bercocok tanam. Namun masalah yang dihadapi adalah tidak bisa meratanya sosialisasi kepada seluruh warga dikarenakan kondisi yang memang mengharuskan untuk tidak berkumpul



#### **4.28 Kesan Masyarakat RT. 03 (Target Sasaran)**

Oleh : Romlah

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA membawa dampak baik sekitar. Pentingnya untuk kesadaran akan hidup sehat yang biasanya tidak terpikirkan dan dianggap sepele sekarang menjadi prioritas gerakan warga sekitar. Memunculkan ide gagasan yang belum pernah ada menambah kegiatan-kegiatan positif yang dapat dilakukan selama berada dirumah.



#### **4.29 Kesan Masyarakat (Target Sasaran)**

Oleh : Ibu Kifayah

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA sangat menguntungkan dan saya sambut dengan senang hati , saya merasa warung saya ini semakin berkembang dengan hal kecil yang dilakukan dan disosialisasikan oleh anggota KKN Tangguh Umsida, saya kurang menyadari ternyata warung saya mempunyai banyak kekurangan yang dimana ternyata mempengaruhi penjualan warung saya , apalagi ketika pandemi seperti ini penjualan saya menurun cukup banyak, dahulu sebelum pandemi sekitar 10 gojek bisa pesan dalam sehari, sekarang kurang dari 5 , dengan promo yang dilakukan selain saya



masih mendapatkan untung, ternyata juga saya mendapatkan orderan sedikit lebih banyak , semoga dengan begini apat membantu warung saya menarik lebih banyak konsumen dan lebih dikenal oleh banyak orang.

Saya juga mengucapkan maaf sebesar-besarnya dikarenakan banyaknya hari dimana warung saya tutup dikarenakan masalah pribadi yang tidak bisa saya hindari sehingga terkadang membuat program kerja menjadi macet dikarenakan bertabrakan dengan jam kerja anggota KKN Tangguh , saya berterima kasih sekali dengan anggota KKN dan pihak UMSIDA yang telah memilih dan mengijinkan memilih tempat saya untuk melakukan program kerja KKN Tangguh, semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat lebih banyak bagi orang lain dimasa mendatang.

#### **4.30 Kesan Masyarakat warga sekitar ( konsumen )**

Oleh : Sherly Novita Sari

Ketika pandemi saya jarang membeli makan diluar, tetapi ketika saya sedang tidak masak saya akan membeli makanan di warung ibu Kifayah, selain harganya murah rasanya pun juga enak, ketika era pandemi sekitar 3 bulan lalu saya membeli soto ibu Kifayah, saya tidak melihat adanya perubahan dengan warung sebelumnya , tetapi ketika minggu lalu saya membeli soto saya meihat penggunaan hand gloves ketika menyajikan pesanan membuat saya sedikit senang karena kebersihan yang lebih diutamakan, dengan begitu saya lebih puas dengan pelayanan warung soto ibu Kifayah.



# 5

## **PENUTUP**

---

### **5.1 Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di posko KKN.
4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor balai desa salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan manajemen perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan. Disamping itu juga melakukan studi banding perpustakaan daerah atau tingkat propinsi. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencarikan petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala untuk menyediakan komputer khusus untuk perpustakaan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu bawang goreng dengan cara terus membuat bawang goreng yang berkualitas, enak, renyah, dan gurih. Disamping itu juga melakukan workshop pembuatan bawang goreng, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran produk bawang goreng. Selain itu juga memosting produk-produk bawang goreng di instagram maupun facebook yang telah tim KKN buat.
3. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan

- lingkungan , dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.
  5. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

## **5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Jetis serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Jetis dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Masyarakat di desa Jetis banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan degan cara bersama-

sama dengan dukungan Kepala Desa Jetis. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi

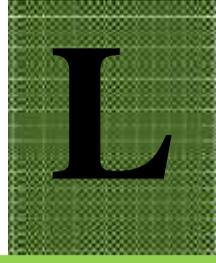


## DAFTAR PUSTAKA

---

- Anwas, O. M. (2011). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Adisasmita, Raharjo. (2006). *Membangun Desa Inspiratif*. Yogyakarta : Graha Imu.
- Budastra, I. K. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya : Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat SocioEconomic Impacts of Covid-19 and Potential Programs for Mitigation : a Case Study in Lombok Barat District. Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57.
- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. International Journal of Antimicrobial Agents*.

- <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Lipsitch, M., Swerdlow, D. L., & Finelli, L. (2020). *Defining the Epidemiology of Covid-19 — Studies Needed*. *New England Journal of Medicine*, NEJMp2002125. <https://doi.org/10.1056/NEJMp2002125>
- Rakhmat, Jalaludin. (1989). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- WHO. (2020, June 26). *Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://covid19.who.int/>
- Wiyanti, D., Yanuar, A. S., Gustrı Wahyuni, E., & Wiyanti, D. T. (2018). *Certainty Factor Method for Neurological Disease Diagnosis Based on Symptoms*. ICCSET, 851–856. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2018.2280500>



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LogBook Kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Nama Lengkap	Durasi Kegiatan (dalam menit)	Deskripsi Kegiatan yang Dilakukan
1	08/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Perancangan pelaksanaan kegiatan
2	09/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Sosialisasi kegiatan knn
3	15/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Memperkenalkan dan pelatihan penjualan produk secara online
4	16/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Mendaftarkan produk penjualan di mitra gojek melalui akun gofood
5	22/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Membantu pemahaman tentang pentingnya inovasi kemasan pada produk yang dijual
6	23/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Mencari referensi kemasan produk dan membuat

				desain kemasan produk
7	29/08/2020	ANI KUSUMAWATI	120	Pendampingan dalam menentukan kemasan baru yang lebih modern dari sebelumnya agar lebih menarik tampilan produk.
8	30/08/2020	ANI KUSUMAWATI	30	Proses pencetakan stiker untuk kemasan baru pada produk pentol ranjaw.
9	05/09/2020	ANI KUSUMAWATI	30	Pendampingan dalam proses branding pada kemasan baru.
10	06/09/2020	ANI KUSUMAWATI	30	Pendampingan dalam proses penyajian pentol ranjaw kedalam kemasan baru untuk meningkatkan penjualan.
11	13/09/2020	ANI KUSUMAWATI	60	Pendampingan UMKM dalam pembuatan dan penggunaan akun sosial media Instagram.
12	14/09/2020	ANI KUSUMAWATI	30	Proses pendampingan foto produk untuk di posting di sosial media.

13	15/09/2020	ANI KUSUMAWATI	60	Pendampingan dalam upload menu di gofood dan upload foto produk di sosial media Instagram untuk sarana pemasaran online.
14	08/08/2020	Axel Pramudya Rakasiwi	60	Kegiatan saya berupa umkm yang melakukan usaha jualan jamu
15	08/08/2020	Axel Pramudya Rakasiwi	120	Kegiatan umkm jualan jamu tradisional
16	08/08/2020	Axel Pramudya Rakasiwi	120	Program kerja umkm usaha jualan jamu tradisional
17	10/08/2020	Axel Pramudya Rakasiwi	120	Sosialisasi ke sasaran
18	15/08/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Program kerja umkm usaha jualan jamu
19	16/08/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Program kerja umkm melakukan usaha jamu tradisional
20	23/08/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Umkm usaha jual jamu tradisional
21	05/09/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Membantu menjual usaha jamu
22	06/09/2020	Axel Pramudya Rakasiwi	120	Membantu cara pembuatan jamu

23	13/09/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Menjual usaha UMKM jamu tradisional
24	19/09/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Menjaga warung jamu di desa seruni
25	20/09/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Tester rasa meminum jamu
26	27/09/2020	AXEL PRAMUDYA RAKASIWI	120	Merasakan solidaritas sama pemilik toko
27	08/08/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	120	Perancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN
28	09/08/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	120	Sosialisasi ke sasaran
29	16/08/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	120	Belanja perlengkapan alat dan bahan
30	23/08/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	120	Pengukuran dan pemotongan 1
31	30/08/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	120	Pengecekan ukuran
32	06/09/2020	BAGAS RIDWAN SURYATAMA	180	Perakitan bagian 1
33	08/08/2020	DEOTAMA ADITYA	120	Perancangan Pelaksanaan Kegiatan
34	15/08/2020	DEOTAMA ADITYA	120	Sosialisasi dengan Karangtaruna RT 4
35	16/08/2020	DEOTAMA ADITYA	180	Proses Pembuatan Masker
36	16/08/2020	DEOTAMA ADITYA	180	Pembuatan Masker

37	22/08/2020	DEOTAMA ADITYA	80	Pembagian masker dengan karang taruna
38	05/09/2020	DEOTAMA ADITYA	120	Cara memakai masker dengan benar melalui media elektronik
39	06/09/2020	DEOTAMA ADITYA	120	Pembagian Masker Gratis
40	08/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	perancangan pelaksanaan kegiatan
41	09/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	Sosialisasi terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat (pak su selaku rt 14)
42	16/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	penyuluhan lokasi dan prasarana pencegahan covid
43	27/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	melakukan pemesanan benner
44	30/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	serah terima benner dan sosialisasi pencegahan covid (pak kuswandi rw06)
45	01/09/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	pemasangan benner di rt14 rw06
46	09/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	sosialisasi pencegahan covid (rt14 pak suyanto)
47	16/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	survei lokasi

48	21/08/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	120
49	05/09/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	sosialisai pencegahan covid di tempat umum (warung)rt 14 rw06
50	12/09/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	120	pemasangan banner pencegahan covid pada warung
51	15/09/2020	DHANIEL RIZKY MAULANA	60	penyerahan hand sanitazer dan tempat cuci tangan ke pak rw 06 (pak kuswandi)
52	08/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Rapat Perencanaan kegiatan KKN
53	09/08/2020	EKA ANDRIANI	120	sosialisasi Kegiatan KKN
54	15/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Pemberian materi tentang hidroponik
55	16/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Pengenalan alat dan bahan hidroponik serta melakukan penyemaian benih
56	22/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Persiapan bahan instalasi hidroponik
57	23/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Lanjutan persiapan bahan instalasi hidroponik
58	29/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Finishing pembuatan instalasi hidroponik
59	30/08/2020	EKA ANDRIANI	120	Penanaman bibit pada instalasi

60	06/09/2020	EKA ANDRIANI	120	Pendampingan perawatan tanaman 7 HST
61	11/09/2020	EKA ANDRIANI	120	Lanjutan pendampingan perawatan tanaman
62	08/08/2020	ELGA OKTAVIA	120	Perencanaan kegiatan yang akan di adakan kkn ke depannya
63	09/08/2020	ELGA OKTAVIA	120	Sosialisasi kegiatan KKN-T 2020
64	15/08/2020	ELGA OKTAVIA	120	Penyuluhan cuci tangan kepada ketua RT 03 dengan bapak maujud untuk di contohkan le masyarakat sekitar
65	16/08/2020	ELGA OKTAVIA	120	Penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar kepada ketua RT 03 agar bisa memberikan contoh kepada yang lain nya
66	22/08/2020	ELGA OKTAVIA	60	Penyuluhan cuci tangan dengan baik dan benar kepada warga sekitar RW 03
67	23/08/2020	ELGA OKTAVIA	60	Keliling RW 03 untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat

				setempat bersama ketua RW
68	29/08/2020	ELGA OKTAVIA	60	Pengenalan desain tempat cuci tangan otomatis melalui media dengan warga sekita RW 03
69	30/08/2020	ELGA OKTAVIA	120	Memberikan pengenalan protokol kesehatan cuci tangan dengan baik dan benar kepada anak-anak dan cara pemakaian cuci tangan otomatis
70	05/09/2020	ELGA OKTAVIA	120	Perancangan cuci tangan otomatis
71	06/09/2020	ELGA OKTAVIA	120	Perancangan tempat cuci tangan otomatis
72	12/09/2020	ELGA OKTAVIA	120	Perancangan tempat cuci tangan otomatis
73	13/09/2020	ELGA OKTAVIA	60	Perancangan tempat cuci tangan otomatis
74	08/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Perancangan pelaksanaan kegiatan kkn
75	08/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Perancangan kegiatan kkn

76	09/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Sosialisasi kegiatan KKN
77	15/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Mengenal aplikasi jual beli online
78	22/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Membuat akun di media sosial seperti shoppie
79	23/08/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	120	Pemasaran produk melalui aplikasi yaitu shopie
80	05/09/2020	FERLIANTONO HANDIKA PRATAMA	60	Bentuk pembungkusan paket barang yang mau di kirim ke konsumen
81	09/08/2020	IFANDA REZA D	120	Sosialisasi kegiatan KKN
82	08/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	120	google meet
83	15/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	60	Penjelasan media sosial
84	16/08/2020	Ifanda Reza Damasta	60	Sosialisasi dan pengecekan barang
85	22/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	60	Pengenalan aplikasi pendukung untuk berjualan online
86	23/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	60	Pembuatan akun instagram untuk toko baju bu indah
87	23/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	60	Penjelasan dan pembuatan akun ig

88	29/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	150	Sosialisasi dan tata cara upload barang untuk instagram
89	31/08/2020	IFANDA REZA DAMASTA	150	Sosialisasi penggunaan sosial media sebagai sarana penjualan produk umkm
90	05/09/2020	IFANDA REZA DAMASTA	180	Sosialisasi tentang penggunaan sosial media instagram
91	06/09/2020	IFANDA REZA DAMASTA	120	Pembuatan dan penyerahan akun instagram untuk berjualan online
92	13/09/2020	IFANDA REZA DAMASTA	150	Pengenalan aplikasi android buku kas (1)
93	17/09/2020	IFANDA REZA DAMASTA	120	Penjelasn aplikasi buku kas android
94	08/08/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Perancangan pelaksanaan kegiatan via google meet
95	22/08/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	60	Memahami komponen tempat sampah otomatis
96	23/08/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	20	Memahami komponen kontrol di tempat sampah otomatis
97	29/08/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Memahami sensor, servo, dan tempat sampah
98	30/08/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Pemahaman komponen tempat sampah

99	06/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Memprogram control tempat sampah otomatis
100	06/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Menguji coba rangkaian tempat sampah otomatis
101	13/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Perancangan tempat sampah otomatis tahap 1
102	13/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Perancangan tempat sampah otomatis tahap 2
103	20/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Perancangan kelistrikan tempat sampah otomatis tahap 1
104	20/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Perancangan kelistrikan tempat sampah otomatis tahap 2
105	27/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Sosialisasi tempat sampah otomatis
106	27/09/2020	M IDRIS ANDRIANSYAH	120	Penyerahan tempat sampah otomatis dan pengujian secara langsung dengan takmir masjid Nurul huda
107	08/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Perencanaan kegiatan KKN
108	08/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Perencanaan kegiatan KKN
109	08/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Perencanaan kegiatan KKN

110	08/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Perancangan Pelaksanaan KKN 2020
111	09/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Sosialisasi Kegiatan KKN
112	15/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Penjelasan Tips dan Trik Pemasaran Online
113	16/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	60	Memasarkan produk ke marketplace grabfood, untuk memperluas dan mempermudah jangkauan konsumen
114	22/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	60	Membuat desain banner produk
115	23/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Promosi produk melalui sosial media ( instagram)
116	29/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Pelaksanaan penjualan produk memulai gofood
117	30/08/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan reseller dan pemasangan banner
118	05/09/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Pendampingan perkembangan inovasi produk

119	06/09/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	60	Pendampingan promo free ongkir dengan pembelanjaan minimum
120	12/09/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Kegiatan produk dengan berbagai inovasi
121	13/09/2020	MIRA MUTIARA SYAFIRA BAYUNINGTYAS	120	Kegiatan pemasaran produk sesuai dengan Protokol ( tidak boleh makan ditempat)
122	13/09/2020	MITHA ADILINA	60	Memberikan sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran Kemenkes dan WHO - Keluarga Bapak Gunawan_Devina (Anaknya)
123	08/08/2020	NUR AZIZAH	120	Perencanaan kegiatan kkn
124	09/08/2020	NUR AZIZAH	120	Sosialisasi kegiatan kkn
125	15/08/2020	NUR AZIZAH	120	Santri tpq membaca Al-quran
126	16/08/2020	NUR AZIZAH	120	Membaca Al-quran
127	22/08/2020	NUR AZIZAH	120	Santri tpq melakukan pembacaan al quran bersama
128	23/08/2020	NUR AZIZAH	120	Para santri membaca dan

				menulis al quran bersama
129	29/08/2020	NUR AZIZAH	120	Para santri menyetorkan hafalan surat pendek (surah Al-adiyat)
130	30/08/2020	NUR AZIZAH	120	Santri setor hafalan surah pendek (surah Al-adiyat)
131	05/09/2020	NUR AZIZAH	120	Santri setor hafalan surat pendek
132	06/09/2020	NUR AZIZAH	120	Santri setor hafalan surat pendek
133	13/09/2020	NUR AZIZAH	120	Membaca dan menghafal surat pendek bersama
134	13/09/2020	NUR AZIZAH	120	Menghafal surat pendek bersama
135	14/09/2020	NUR AZIZAH	120	Membaca sholawat dan asmaul husna bersama
136	08/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	Persiapan pelaksanaan kegiatan
137	09/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	Sosialisasi
138	16/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	Pengerjaan menara pot
139	22/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	90	Proses pembuatan menara pot Part 2
140	23/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	Pembutan Pot Menara Part 3

141	29/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	Finishing pelapisan cat kedua
142	30/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	penyelesaian akhir memasang potongan botol bekas dan memberikan tanaman/bunga ke menara pot bunga
143	05/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	pembuatan tempat cuci tangan part 1
144	06/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	pembuatan tempat cuci tangan part 2
145	12/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	penempatan tempat cuci tangan
146	12/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	PEMBELIAN BIBIT dan ALAT BAHAN HIDROPONIK
147	13/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	pembuatan hidroponik murah meriah dari tempat makan kotak sterofoam part 1
148	13/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	PROSES HIDROPONIK KANGKUNG
149	19/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	PEMANTAUAN PROSES PERTUMBUHAN HIDROPONIK KANGKUNG

150	20/09/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	120	FINISHING HIDROPONIK
151	15/08/2020	PERDANA JULIARTHA GUNANSYA	60	Pengumpulan Alat dan Bahan Dari Barang Bekas
152	13/08/2020	RULLY ARFIANSYAH	135	Pembuatan dan review rencana kegiatan selama KKN dilaksanakan
153	20/08/2020	RULLY ARFIANSYAH	100	Pengumpulan bahan dasar pembuatan handsanitizer dari lidah buaya
154	23/08/2020	RULLY ARFIANSYAH	85	Persiapan bahan pembuatan handsanitizer daun sirih
155	24/08/2020	RULLY ARFIANSYAH	100	Pembuatan handsanitizer daun sirih
156	04/09/2020	RULLY ARFIANSYAH	135	Pengenalan produk dan sosialisasi tentang pembuatan handsanitizer daun sirih bag (1) Mas Amin.jpg
157	12/09/2020	RULLY ARFIANSYAH	150	sosialisasi tentang hidup sehat dan juga penjelasan mengenai produk hand sanitizer daun sirih kepada target (Bu Romlah)

158	24/09/2020	RULLY ARFIANSYAH	135	Sosialisasi hidup sehat dan juga pemaparan handsanitizer alami kepada target sasaran (Ibu Nuryati)
159	29/09/2020	RULLY ARFIANSYAH	150	Pendampingan pembuatan handsanitizer alami dari ekstrak daun sirih
160	09/10/2020	RULLY ARFIANSYAH	120	Perkenalan dan sharing perencanaan untuk seluruh kegiatan anggota kelompok
161	08/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	120	Perencanaan pelaksanaan kegiatan
162	09/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	150	Sosialisasi ke sasaran
163	15/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	120	Sosialisasi secara mendetail
164	16/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	60	Pembuatan sosial media untuk media promosi umkm
165	23/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	120	Pembuatan akun untuk order via online
166	23/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	150	Pembuatan google guide untuk umkm
167	29/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	150	Sosialisasi kegiatan penjualan sesuai protokol kesehatan
168	30/08/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	150	Pembagian face shield dan hand

				gloves untuk penjual
169	05/09/2020	SAKINAH ALFI RIZQOLLATIFAH	150	Pembuatan Pamflet protokol kesehata
170	08/08/2020	YANI SYLVANIA	120	Perancangan Pelaksanaan Kegiatan
171	09/08/2020	YANI SYLVANIA	120	SOSIALISASI KEGIATAN PROKER
172	15/08/2020	YANI SYLVANIA	120	PENCARIAN ALAT BAHAN UNTUK POT MENARA BUNGA
173	16/08/2020	YANI SYLVANIA	120	PROSES PEMBUATAN POT MENARA BUNGA
174	22/08/2020	YANI SYLVANIA	120	FINISHING 1 POT MENARA BUNGA
175	23/08/2020	YANI SYLVANIA	120	FINISHING 2 POT MENARA BUNGA
176	29/08/2020	YANI SYLVANIA	120	PROSES PEWARNAAN POT MENARA BUNGA (29 Agustus 2020)
177	30/08/2020	YANI SYLVANIA	120	PENANAMAN BUNGA PADA POT MENARA BUNGA (30 Agustus 2020)
178	05/09/2020	YANI SYLVANIA	120	PEMBUATAN TEMPAT CUCI TANGAN
179	06/09/2020	YANI SYLVANIA	120	FINISHINGALAT CUCI TANGAN

180	12/09/2020	YANI SYLVANIA	120	PEMBELIAN BIBIT dan ALAT BAHAN HIDROPONIK
181	13/09/2020	YANI SYLVANIA	120	PROSES HIDROPONIK KANGKUNG
182	19/09/2020	YANI SYLVANIA	120	PEMANTAUAN PROSES PERTUMBUHAN HIDROPONIK KANGKUNG
183	20/09/2020	YANI SYLVANIA	120	FINISHING HIDROPONIK KANGKUNG

## BIODATA PENULIS



Ani Kusumawati memiliki nama panggilan Ani. Lahir di Sidoarjo 27 April 1999. Anak kedua dari pasangan Bapak Kusmali dan Ibu Siti Romelah. Hobi Memasak dan Traveling. Saya suka mencoba hal baru apalagi yang menurut saya itu menantang. Ani memiliki seorang kakak laki-laki bernama

Mohammad Sobirin. Saya tinggal di Buduran-Sidoarjo, tepatnya di desa Banjarkemantren. Pendidikan tamatan TK Annashiriyah, SDN Banjarkemantren II, SMP Negeri 2 Buduran, SMK Antartika 2 Sidoarjo. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Manajemen. Mimpi saya menjadi seorang pengusaha yang sukses. Oleh karena itu saya kuliah mengambil jurusan manajemen dan nantinya ilmu yang saya dapatkan di kuliah ini akan saya terapkan ke dunia nyata .

Motto hidup saya “Tetaplah rendah hati seberapapun tinggi kedudukan kita, tetaplah percaya diri seberapapun kekurangan kita dan tetaplah bersyukur dalam keadaan apapun”

## BIODATA PENULIS



Axel Pramudya Rakasiwi memiliki nama panggilan Axel. Laki-laki berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 10 Mei 1998 dari 2 bersaudara. Axel memiliki seorang Adik perempuan bernama Leony Priyanka Devina.

Ia tumbuh dalam keluarga yang suka bernyanyi. Adik saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Axel. Tapi Axel menjadi menejer yang handal. Mengenai pendidikan Axel Pramudya diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK PGRI 2 Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA. Waktu masih awal-awalnya Axel menjadi maba menghabiskan waktunya buat nyari lowongan kerja untuk melengkapi kebutuhan keluarga, pas saat saya diterima dapat kerja pabrik itu baru kali ini merasakan kelelahan kuliah sambil kerja.



## BIODATA PENULIS

Bagas Ridwan Suryatama memiliki nama panggilan Bagas. Pria berkacamata ini lahir di Surabaya 18 November 1996 dari pasangan Asmadi dan yayuk Murniati. Bagas memiliki seorang adik perempuan bernama Cindha Puspa

Rizkytama.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Saudaranya kini sedang menempuh bangku perkuliahan di universitas negeri surabaya dengan jurusan kimia. Mengenai pendidikan Bagas Ridwan Suryatama diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 1 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains & Teknologi Jurusan Teknik Industri UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



Deotama Aditya memiliki nama panggilan Deo. Laki-laki pendiam ini lahir di Surabaya, 13 Maret 1997. Ia juga memiliki adik perempuan bernama Nadia Yunitadelya

Hobbynya sangat bertolak belakang dengan apa yang di harapkan orang tuanya, yaitu bermain game. Disisi lain, dia juga mudah bergaul dengan orang meskipun sifatnya kadang pendiam. Alumni SMKN 3 Buduran ini mencoba hal baru untuk melanjutkan kuliah dengan mengambil prodi Ilmu Komunikasi di Umsida.

### **BIODATA PENULIS**



Dhaniel Rizky Maulana laki-laki manis berkulit sawo matang ini lahir di pasuruan 23 Sept 1994 dari pasangan Ahmad Toha dan Juariyah, Danil memiliki seorang adik laki-laki bernama dwiky arif sanjani. Ia tumbuh dalam keluarga sederhana di desa yang sering terkena banjir, yang

bisa dibilang menuju desa pesisir. Semasa kecil ia tinggal bersama neneknya yang bernama Sunarseh ibu dari ayah. Dalam bidang pendidikan ia bersekolah di SDN Kalianyar II, SMP Ahmad Yani Bangil, SMK Ahmad Yani Bangil. Dalam hal ekonomi ia tergolong orang di bawah rata-rata jadi semenjak SMK ia sudah bekerja serabutan setelah menjalani sekolahnya tersebut, untuk mencari uang saku dan membayar SPP tiap bulannya, setelah lulus smk barulah di bekerja di perusahaan sebagai karyawan buruh harian lepas atau kontrak, sambil bekerja dan menabung selama 4 tahun barulah dia memberanikan diri

untuk mendaftarkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017 mengambil prodi teknik mesin.

## **BIODATA PENULIS**



Eka Andriani memiliki nama panggilan Eka. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Bengkulu, 1 Januari 1996 dari pasangan Aripin dan Nuhaini. Eka memiliki dua adik laki-laki, yang pertama bernama Dimas Dwi Ardianto dan yang kedua Dian Tejo Kusumo.

Meski dilahirkan di Bengkulu, Eka besar di Mojokerto sejak umur 7 tahun. Mengenai pendidikan yang ditempuh, dia bersekolah di SD dan SMP yang sama yakni di Muhammadiyah Mojosari. Selanjutnya dia melanjutkan ke sekolah kejuruan SMKN 1 Pungging dengan mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan. Sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi dia berhenti selama kurang lebih 3 tahun. Hingga pada tahun 2017 dia mendaftarkan dirinya ke perguruan tinggi fakultas pertanian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Elga Oktavian, biasanya akrab di panggil elga. Perempuan cantik kelahiran sidoarjo 31 oktober 1998 ini sekarang telah menjadi perempuan yang luar biasa. Ia menjadi anak yang telah membiayai keluarganya. Ia pernah menempuh pendidikan SD di SDN Damarsi dan berlanjut ke jenjang SMP di SMP

Dharma wanita 3 sedati kemudian berlanjut kejenjang yang lebih tinggi yaitu SMA ke MA Bi'ru ulum gemurung gedangan.

Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia memilih prodi informatika. dari ia masih kecil ia memang berminat sekali ke bidang IT. Itulah alasannya sehingga ia mengambil prodi informatika yang umumnya di ambil oleh kaum laki – laki. Namun itu semua tidak menghambat ia untuk serius dalam mencari ilmu.

## **BIODATA PENULIS**



Ifanda Reza Damasta memiliki nama panggilan Damas laki-laki biasa yang lahir di Sukoharjo 1 juni 1999. Damas memiliki adik perempuan yang bernama fanesa ia tumbuh di keluarga yang sederhana. Damas sangat menyukai olahraga seperti sepak bola, voli, bulu tangkis dll. mengenai Pendidikan Ifanda Reza

Damasta diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 4 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Teknik UMSIDA

## **BIODATA PENULIS**



Mira Mutiara Syafira Bayu Ningtyas kelahiran sidoarjo, 20 juli 1998. Biasanya di panggil mira anak dari pasangan bapak mustakim dan ibu yuli rahmawati. Saya anak kedua dari 2 bersuadara. Saya tertarik di dunia pemerintahan sehingga saya melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Adinistrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Nur Azizah sering di panggil biasanya Azizah kelahiran Jambi 26 Desember 1996 anak dari pasangan bpk Mustakim dan ibu Titin Sugiarti. Dia anak kedua dari dua bersaudara. Dia mempunyai kakak yang bernama Erni Rosita. Dia ini Sangat

mencintai profesinya saat ini yaitu sebagai pendidik, dari kecil memang sudah terlihat apa yang di inginkan ia ketika dewasa nanti yaitu mengajari anak-anak kecil karena memang dia sangat mencintai dunia anak-anak. Perjalanan dia menuju jenjang pendidikan saat ini tidaklah mudah karena sempat berhenti beberapa tahun untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi lagi. dan di UMSIDA ini lah dia mempunyai harapan baru agar bisa meneruskan apa yang dia inginkan sejak kecil dahulu.

## **BIODATA PENULIS**



Yani Sylvania memiliki nama panggilan Yani. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Surabaya 22 Februari 1998 dari pasangan Alm.Suyanto dan Suciati. Yani memiliki seorang kakak laki-laki bernama Yannu Walandou.

Ia tumbuh dalam keluarga yang memiliki bidang dalam berbisnis. Kakaknya menekuni bisnis bidang alat-alat listrik kedokteran. Kakaknya memiliki usaha dirumah sendiri. Almarhum ayahnya juga memiliki usaha dibidang listrik yakni toko mulia elektrik. Sedangkan sang ibu berperan sebagai ibu rumah tangga.

## **BIODATA PENULIS**



Perdana Juliartha Gunansyah memiliki nama panggilan Dana. Pria berkulit sawo ini lahir dari pasangan Gunawan dan Elis Arita. Dana memiliki seorang adik perempuan bernama Alvina Berliani Gunansya, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Isro'i oktavian gunansya.

## BIODATA PENULIS



Rully Arfiansyah yang biasa dipanggil Rully ini lahir di Ds. Pranggang, Kec Plosoklaten Kab. Kediri. Lahir pada tanggal 10 Agustus 1993, berkulit sawo matang dengan rambut pirang merupakan anak kedua dari Bapak Mat Sunan dan Ibu Siti Khotijah. Mengenyam pendidikan sampai tamat SMK tidak membuatnya merasa terkucilkan dari teman sebaya yang bisa mengenyam pendidikan hingga S1 dan memutuskan untuk langsung bekerja pada sebuah perusahaan di daerah Mojokerto setelah lulus. Bekerja selama 6 tahun membuat dia merasa bosan dengan suasana yang sudah ia alami selama ini, hingga akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2017. Universitas Sidoarjo adalah Perguruan Tinggi yang ia pilih sebagai tempat menggali ilmu, dan mengambil jurusan Teknik Industri. Berkat arahan dari beberapa orang dan dengan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya kembali. Walaupun sudah lama tidak bergelut dengan pelajaran dan buku-buku tidak membuatnya merasa acuh pada pendidikan. Karena menurutnya pola pikir yang baik dan benar berasal dari pendidikan yang baik dan benar pula.

## BIODATA PENULIS

Sakinah Alfi Rizqollatifah memiliki nama panggilan Sakinah. Perempuan ini lahir di Sidoarjo, 6 Juni 1999 ialah si bungsu pasangan dari Latief Kusuma dan Sugiharti.

Ia lahir dikeluarga yang menyukai keuangan, ayahnya adalah seorang akuntan disebuah perusahaan dan kakaknya pun lulusan Universitas

Tujuh Belas Agustus dengan gelar S.E. Sakinah mengahbiskan masa SMK nya di SMKN 2 Buduran Sidoarjo jurusan Tata Niaga, tidak heran ia sedikit lebih memahami tentang usaha dan penjualan. Ia kemudian mengambil undangan dan melanjutkan studinya ke Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammdiyah Sidoarjo



## BIODATA PENULIS



Ferliantono Hendika P. biasa di panggil dengan Ferli. Anak muda kelahiran Pasuruan 20 januari 1999. Pada waktu SD ia pernah duduk di bangku SDN Wonosari kemudian di lanjut di SMP Annur bululu lawing yang terletak di kabupaten lawing, dan berlanjut ke pendidikan SMA di SMA Annur

Bululawang Malang. Pemuda yang akrab di panggil akrab ini memiliki hobi sebagai traveler.

Di bangku kuliah, ia lebih memilih umsida sebagai tempat untuk mencari ilmu yang ia inginkan, ia mengambil prodi kesehatan sebagai bidang yang ia inginkan. Itu semua karena ia berkeinginan untuk memberikan edukasi dan pengabdian ke masyarakat dan karirnya untuk selalu melakukan kehidupan dengan cara yang sehat.

### **BIODATA PENULIS**



Mohammad Idris Andriansyah, laki laki yang akrab di panggil idris ini lahir di sidoarjo 23 november 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara ini memiliki moto untuk menjadi lebih baik di setiap harinya. Dalam kehidupan pendidikannya. Diwaktu SD ia

pernah bersekolah di SDN Jumpat rejo kemudian melanjutkan ke jenjang SMPN 1 Sukodono, dan berlajut ke SMKN Sidoarjo.

Saat ini ia bekerja di PT Dianasri Puri Plastindo dan ia juga masih menjalankan pendidikan di umsida dan mengambil prodi Teknik elektro. Ia sangat menyukai mesin atau teknologi yang canggih. Dan ia selalu penasaran dengan adanya hal itu. Itu yang mendorongnya untuk mengambil teknik elektro untuk memperdalam wawasannya dalam bidang elektronika.

ISBN 978-623-8533-54-4 (PDF)



9 786236 833544